

**PENGARUH KESADARAN, PENGETAHUAN, DAN SIKAP WAJIB  
PAJAK PADA BUMI DAN BANGUNAN (PBB) TERHADAP  
PENINGKATAN PEMBAYARAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN DI  
KECAMATAN PAKIS, KABUPATEN MALANG**

**SKRIPSI**



**Disusun oleh:  
Fatkhur Rizky Dwi Putro  
NIM: 20181930729018**

**PRGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM SUNAN KALIJOGO  
MALANG  
2022**

**PENGARUH KESADARAN, PENGETAHUAN, DAN SIKAP WAJIB  
PAJAK PADA BUMI DAN BANGUNAN (PBB) TERHADAP  
PENINGKATAN PEMBAYARAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN DI  
KECAMATAN PAKIS, KABUPATEN MALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan  
Untuk Memenuhi Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Program Studi Ekonomi Syari'ah

Oleh:  
Fatkhur Rizky Dwi Putro  
NIM: 20181930729018

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM SUNAN KALIJOGO  
2022**

**PENGARUH KESADARAN, PENGETAHUAN, DAN SIKAP WAJIB  
PAJAK PADA BUMI DAN BANGUNAN (PBB) TERHADAP  
PENINGKATAN PEMBAYARAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN DI  
KECAMATAN PAKIS, KABUPATEN MALANG**

Disusun oleh:  
Fatkhur rizky dwi putro  
NIM 20181930729018

Telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan dalam ujian skripsi

Malang, 18 Agustus 2022

Pembimbing I



**DR. M. SHOLIHUN, S.Pd.I., M.M.**  
NIDN: 0717087804

Pembimbing II



**GATUT SETIADI, S.Pd, M.Pd**  
NIDN: 2113127902

Mengetahui

Ketua Program Studi  
Ekonomi Syariah



**Lailatul Istiqomah S.E.I., M.E.**  
NIDN: 2125109101

**PENGARUH KESADARAN, PENGETAHUAN, DAN SIKAP WAJIB PAJAK PADA BUMI DAN BANGUNAN (PBB) TERHADAP PENINGKATAN PEMBAYARAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN DI KECAMATAN PAKIS, KABUPATEN MALANG**

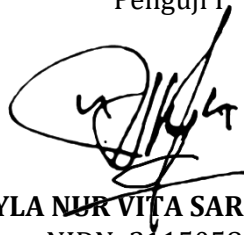
**SKRIPSI**

**Disusun oleh:**  
**Fatkhur rizky dwi putro**  
**NIM: 20181930729018**

Telah diuji serta dapat dipertahankan di hadapan dewan penguji  
Dan dinyatakan lulus dalam ujian sarjana  
Pada hari Rabu tanggal 24 Agustus 2022

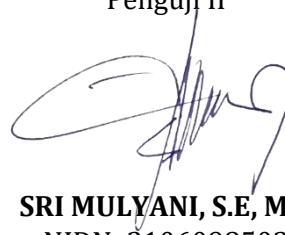
**DEWAN PENGUJI**

Penguji I



**MEYLA NUR VITA SARI, S.E, M.Ak**  
NIDN: 2115058909

Penguji II



**SRI MULYANI, S.E, M.E**  
NIDN: 2106098503

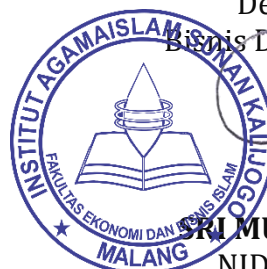
Mengetahui

Ketua Program Studi  
Ekonomi Syariah



**Nailatul Istiqomah., S.E.I, M.E**  
NIDN: 2125109101

Dekan Fakultas  
Bisnis Dan Ekonomi Islam



**SRI MULYANI., S.E, M.E**  
NIDN: 210609850

## **PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fatkhur Rizky Dwi Putro  
Program Study : Ekonomi Syari'ah  
Fakultas : Eonomi dan Bisnis Islam  
NIM : 20181930729018

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

**“PENGARUH KESADARAN, PENGETAHUAN, DAN SIKAP WAJIB PAJAK  
PADA BUMI DAN BANGUNAN (PBB) TERHADAP PENINGKATAN  
PEMBAYARAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN DI KECAMATAN PAKIS,  
KABUPATEN MALANG”**

adalah benar dan merupakan karya sendiri. Hal-halyang bukan termasuk karya saya dalam skripsi tersebut telah di beri tanda sitasi dan di tuliskan pada daftar pustaka

Apabila di kemudian hari terbukti peernyataan saya tidak benar dan di temukan pelanggaran (plagiasi di atas nilai yang ditetapkan) atas karya skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh dari skripsi tersebut

Malang, 18 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan

**Fatkhur Rizky Dwi Putro**

NIM: 20181930729018

## ABSTRAK

Fatkhur Rizky, 2022. **Pengaruh Kesadaran, Pengetahuan, Dan Sikap Wajib Pajak Pada Bumi Dan Bangunan (Pbb) Terhadap Peningkatan Pembayaran Pajak Bumi Dan Bangunan Di Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang.** Skripsi Program Studi Ekonomi Syari'ah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang.  
Pembimbing I : Dr. M. Sholihun, S.Pd.I., M.M,  
Pembimbing II : Gatut Setiadi, S.Pd, M.Pd

Sebagai negara yang memiliki potensi menjadi negara berkembang pada kenyataannya Indonesia tidak dapat memaksimalkan manfaat dari berbagai potensi yang ada. Yang salah satunya Indonesia masih lemah dalam bidang perekonomian , untuk mengatasi masalah tersebut maka penulis mengangkat judul skripsi yakni pada bidang pajak, penulis mengharapkan pajak bisa menjadi solusi dari permasalahan ekonomi yang efektif di Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*) yakni penelitian yang dilakukan di lokasi atau kancah yang sebenarnya . Pada dasarnya penelitian field research adalah jenis penelitian yang dengannya bersamaan menggali data yang bersumber dari lokasi yang di tuju peneliti, dan analisis yang digunakan oleh peneliti adalah analisis kuantitatif. Besaran pengaruh setiap variabel yang disajikan oleh peneliti secara simultan atau bersama sama memiliki tingkat yang sesuai dengan tabel rasio kepatuhan wajib pajak yakni berupa TIDAK PATUH, Hal ini dikarenakan tingkat rasio yang di berikan oleh uji F Simultan hanya sebesar 16.5% yang berarti berada dibawah 50%. a. Variabel Kesadaran Wajib Pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pembayaran pajak Kecamatan Pakis Kabupaten Malang. b. Variabel Pengetahuan Perpajakan tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pembayaran pajak Kecamatan Pakis Kabupaten Malang. c. Variabel Sikap Wajib Pajak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pembayaran pajak bumi dan bangunan Kecamatan Pakis Kabupaten Malang. d. Variabel Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Perpajakan, Sikap Wajib Pajak berpengaruh secara simultan atau bersama sama terhadap variabel Peningkatan Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Pakis Kabupaten Malang.

**Kata Kunci:** Pajak, Kesadaran, Pengetahuan, dan Sikap.

## ABSTRAK

**Fatkhur Rizky, 2022. The Effect of Awareness, Knowledge, and Attitude of Land and Building Taxpayers (PBB) on Increasing Land and Building Tax Payments in Pakis District, Malang Regency.** Thesis of Sharia Economics Study Program, Faculty of Economics and Islamic Business, Institute of Islamic Religion Sunan Kalijogo Malang.

Advisor I : Dr. M. Sholihun, S.Pd.I., M.M,

Advisor II : Meyla Nur Vita Sari S.E., M.Ak.

*As a country that has the potential to become a developing country, in reality, Indonesia cannot maximize the benefits of various existing potentials. One of them is Indonesia is still weak in the economic field, to overcome this problem, the author raises the title of the thesis, namely in the tax field, the author hopes that taxes can be an effective solution to economic problems in Indonesia. The type of research used by the researcher is field research, namely research conducted at the actual location or scene. Basically, field research is a type of research that simultaneously explores data sourced from the location that the researcher is aiming for, and the analysis used by the researcher is quantitative analysis. The magnitude of the influence of each variable presented by the researcher simultaneously or together has a level that is in accordance with the taxpayer compliance ratio table in the form of NOT COMPLIANCE. This is because the ratio level given by the Simultaneous F test is only 16.5% which means it is below 50% . a. The Taxpayer Awareness variable has no significant effect on increasing tax payments in Pakis District, Malang Regency. b. Tax Knowledge variable has no significant effect on increasing tax payments in Pakis Subdistrict, Malang Regency. c. The Attitude of the Taxpayer has a significant effect on the increase in land and building tax payments in Pakis District, Malang Regency. d. Variables of Taxpayer Awareness, Tax Knowledge, Taxpayer Attitude have a simultaneous or joint effect on the variable of Increasing Land and Building Tax Payments in Pakis Subdistrict, Malang Regency.*

**Keywords:** *Tax, Awareness, Knowledge, and Attitude.*

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

*“Allah tidak akan Membebani seseorang melainkan sesuai dengan  
Kemampuannya.” (QS. Al-Baqarah: 286).*



## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PENGARUH KESADARAN, PENGETAHUAN, DAN SIKAP WAJIB PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (PBB) TERHADAP PENINGKATAN PEMBAYARAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN DI KECAMATAN PAKIS, KABUPATEN MALANG”

Dalam skripsi ini dibahas mengenai kesadaran wajib pajak, pengetahuan perpajakan, dan sikap wajib pajak bumi dan bangunan. Adapun maksud dan tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk menerima gelar Sarjana Ekonomi, Jurusan Ekonomi Syari’ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang.

Selama penelitian dan penulisan Skripsi ini banyak sekali hambatan yang penulis alami, namun berkat bantuan, dorongan serta bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya proposal skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Dengan selesainya penyusunan skripsi ini, saya tidak lupa menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah mendukung dalam penyusunan skripsi saya ini, antara lain kepada:

1. Orang tua saya Bapak Wagiono dan Ibu Romlah yang telah membesarkan saya dan mendoakan serta memberikan dukungan yang sangat besar terhadap saya, sehingga tersusunnya skripsi yang menjadi persyaratan mencapai suatu kelulusan.
2. KH. Ali Muzaki selaku pengasuh PP. Sunan Kalijogo Jabung yang telah membimbing dan mengarahkan saya.
3. Bapak H. Mohammad Yusuf Wijaya, Lc., MM., Ph.D selaku Rektor Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang.
4. Ibu Sri Mulyani, S.E, M.E selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang.
5. Bapak DR. M. Sholihun, S.Pd.I., M.M.selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan masukan, semangat, dan bimbingan dengan kesabaran dan ketabahannya.
6. Bapak Gatut Setiadi, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan masukan dalam proses penyusunan skripsi saya dengan sabar dan penuh keikhlasan.

7. Ibu Lailatul Istiqomah, S.E.I., M.E. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang.
8. Seluruh dosen yang berada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya Program Studi Ekonomi Syariah yang memiliki peran yang sangat besar bagi saya dalam proses perkuliahan.
9. Seluruh staf akademik Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam yang sudah melayani saya dan teman-teman dalam proses pendaftaran, mulai dari ujian KOMPRES dan SKRIPSI dan telah bekerja dengan baik melayani para mahasiswa, semoga amalnya diterima Allah SWT.
10. Kawan-kawan ku seperjuangan di Prodrum Studi Ekonomi Islam yang telah membantu saya, dan memberikan semangat sehingga tersusunnya skripsi. Maju Terus Pantang Mundur...!!!
11. Kawan-kawanku yang telah membantu, baik secara materil maupun secara moril, semoga amalnya diterima Allah SWT.
12. Kawanku Krismansyah Adiguna dan Irsyadus Sahlan yang telah menemani saya dalam penyusunan skripsi ini.
13. Nikmatul Khusniah yang selalu menemani dan memberikan dukungannya selama proses penyusunan skripsi ini.
14. Pihak-pihak lain, yang saya tidak dapat sebutkan namanya satu persatu.

Penulis beranggapan bahwa skripsi ini merupakan karya terbaik yang dapat penulis persembahkan. Tetapi penulis menyadari bahwa tidak tertutup kemungkinan didalamnya terdapat kekurangan-kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi parapembaca pada umumnya.

Malang, 18 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan

**Fatkur Rizky Dwi Putro**

NIM: 20181930729018

## DAFTAR ISI

PERNYATAAN .....	iii
ABSTRAK.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
1.3.1. Tujuan penelitian .....	4
1.3.2. Manfaat penelitian .....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	6
2.1 Kajian teoritis.....	6
2.1.1 Dasar-dasar perpajakan .....	6
2.1.2 Ketentuan Dalam Pelaksanaan Perpajakan .....	10
2.1.3 Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) .....	15
2.1.4 Variabel-Variabel .....	27
2.1.5 Keterkaitan Antar Variabel .....	29
2.2 Penelitian Sebelumnya.....	31
2.3 Penjelasan Variabe Dan Indikator .....	34
2.4 Kerangka konseptual .....	35
2.5 Hipotesis.....	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
3.1 Pendekatan Dan Jenis Penelitian .....	38
3.1.1. Pendekatan Penelitian .....	38

3.1.2.	Jenis Penelitian.....	38
3.2	Tahapan Penelitian.....	39
3.3	Fokus Penelitian Dan Kehadiran Peneliti.....	42
3.4	Lokasi Penelitian.....	42
3.5	Populasi dan Sampel.....	43
3.5.1.	Populasi.....	43
3.5.2.	Sampel.....	44
3.6	Sumber Data Dan Jenis Data.....	45
3.6.1	Data Primer.....	45
3.6.2	Data Sekunder.....	45
3.7	Teknik Pengumpulan Data.....	46
3.7.1	Metode Wawancara.....	46
3.7.2	Kuesioner.....	46
3.8	Instrumen Penelitian.....	47
3.9	Teknik Pengolahan dan Analisa Data.....	47
3.10	Pengecekan Keabsahan Data.....	48
3.10.1	Validitas.....	48
3.10.2	Reliabilitas.....	49
3.10.3	Statistik Deskriptif.....	50
3.10.4	Uji Asumsi Klasik.....	50
1.	Uji Normalitas.....	50
2.	Uji Autokorelasi.....	50
3.	Uji Heteroskedastisitas.....	51
3.10.5	Uji Model Regresi.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA.....		53
4.1	Gambaran Umum Kecamatan Pakis.....	53
4.2	Hasil Penelitian.....	54

4.3 Pembahasan.....	76
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	83
DAFTAR PUSTAKA.....	85
LAMPIRAN.....	87

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penelitian Terdahulu.....	31
Tabel 2 Uraian Teoritis .....	34
Tabel 3 Jumlah wajib pajak menurut kecamatan di Kab. Malang .....	43
Tabel 4, Populasi Kec. Pakis .....	43
Tabel 5, Batas Wilayah Kecamatan Pakis .....	54
Tabel 6, Distribusi Responden Berdasarkan Usia .....	54
Tabel 7, Distribusi Responden berdasarkan Pekerjaan .....	55
Tabel 8, Distribusi Responden berdasarkan Lamanya Bangunan .....	56
Tabel 9 Kepatuhan Wajib Pajak (Rasio) .....	57
Tabel 10 Tingkat Kepatuhan WP PBB Kec. Pakis tahun 2021 .....	57
Tabel 11 Distribusi Jawaban Responden Kesadaran (X1) .....	59
Tabel 12 Distribusi Responden Pengetahuan Perpajakan (X2) .....	60
Tabel 13 Distribusi Responden Sikap Wajib Pajak (X3) .....	61
Tabel 14 Distribusi Jawaban Responden Peningkatan Pembayaran PBB (Y) .....	63
Tabel 15 Uji Validitas Kesadaran (X1).....	65
Tabel 16 Uji Validitas Pengetahuan (X2) .....	65
Tabel 17 Uji Validitas Sikap (X3) .....	66
Tabel 18 Uji Validitas Peningkatan (Y) .....	67
Tabel 19 Uji Reabilitas .....	68
Tabel 20 Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov .....	69
Tabel 21 Uji Autokorelasi .....	71
Tabel 22 Uji Heteroskedastisitas Skaterplot .....	72
Tabel 23 Uji t .....	73
Tabel 24 Ringkasan Hasil Uji T.....	73
Tabel 25 Uji F Simultan .....	74
Tabel 26 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	75

## DAFTAR BAGAN

<b>Bagan 1 kerangka konseptual .....</b>	<b>36</b>
<b>Bagan 2 Kerangka Hipotesis .....</b>	<b>37</b>
<b>Bagan 3 Tahapan penelitian .....</b>	<b>40</b>
<b>Bagan 4 Ringkasan Uji Normalitas P-Plot .....</b>	<b>70</b>
<b>Bagan 5 Ringkasan Uji Normalitas Histogram.....</b>	<b>70</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Uji Validitas.....	88
Lampiran 2 Uji Reliabilitas .....	92
Lampiran 3 Lembar Jawaban Responden .....	93
Lampiran 4 Angket Instrumen Penelitian .....	103
Lampiran 5 Karakteristik Responden .....	107
Lampiran 6 T Tabel.....	110
Lampiran 7 F Tabel.....	113
Lampiran 8 Tabel R .....	116
Lampiran 9 Uji Asumsi Klasik .....	118



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sebagai negara yang dalam kategori sebagai negara berkembang, sebenarnya Indonesia tergolong negara yang memiliki potensi untuk menjadi negara yang lebih dari sekedar berkembang, yakni lebih pada tahap berikutnya yakni sebagai negara maju.

Sebagai negara yang memiliki potensi itu pada kenyataannya Indonesia tidak dapat memaksimalkan manfaat dari berbagai potensi yang ada. Yang salah satunya Indonesia masih lemah dalam bidang perekonomian, dalam rangka mengatasi masalah yang telah disebutkan maka seperti yang penulis angkat pada judul skripsi ini yakni pada bidang pajak, penulis mengharapkan pajak bisa menjadi solusi dari permasalahan ekonomi yang efektif di Indonesia.

Mengapa pajak dijadikan sebagai sasaran yang menjadi penyelesaian masalah perekonomian di Indonesia? Hal ini dikarenakan salah satu pendapatan negara yang paling besar adalah dari sektor pajak itu sendiri, Karena pajak merupakan penerimaan langsung yang bisa diolah guna untuk pembiayaan berbagai macam keperluan negara. Oleh karena itu penulis mengharapkan maksimalnya pembayaran pajak yang ada di setiap daerah.

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara. Indonesia termasuk salah satu negara yang bergantung pada penerimaan pajak. Pada realitanya target yang telah di rencanakan oleh pemerintah, masih tidak bisa mencapai target yang telah di tetapkan. Hal ini dikarenakan hanya sedikit dari sekian banyak wajib pajak yang melaporkan besaran pajak yang sesuai dengan besaran yang di tetapkan oleh pemerintah, serta masih banyak yang dengan sendirinya mengurangi besaran pajak yang telah disepakati dan ditetapkan.

Pemerintah telah mengemukakan dan telah mengambil keputusan dan kebijakan terkait pembayaran pajak agar bisa merangsang kesadaran masyarakat terkait pembayaran pajak. Di tahun 2008 pemerintah telah mengeluarkan kebijakan berupa *sunset policy* yang diwakili oleh Direktorat Jendral Pajak yang mana secara tidak langsung telah mewajibkan seluruh penduduk dan masyarakat sebagai wajib pajak agar memiliki NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak).

Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) adalah jenis pajak negara yang di khususkan untuk bumi atau bangunan yang telah di terangkan pada UU No. 12 Tahun 1985 tentang pajak bumi dan bangunan dan selanjutnya diubah menjadi UU No. 12 Tahun 1994.

PBB adalah pajak yang bersifat kebendaan dalam arti besarnya pajak terutang ditentukan oleh keadaan objek yaitu bumi/tanah dan atau bangunan. Keadaan subjek (siapa yang membayar) tidak ikut menentukan besarnya pajak.

Berdasarkan berita bisnis.com (18 oktober 2021). Nilai tukar rupiah pada hari jumat (15/10/2021) ditutup menguat 0,30 persen atau 43 poin ke posisi Rp14.074,5 per dolar AS. Adapun penyebabnya yaitu :

1. Ketidakstabilan politik-ekonomi,
2. Perekonomian yang kurang mapan, dan
3. Pelarian modal (*capital flight*).

Hal tersebut terbilang dapat menyebabkan harga atau nilai tukar rupiah menjadi lebih rendah secara tajam. Sedangkan dengan cara pemungutan pajak dengan teratur dan sekaligus kesadaran masyarakat terkait pembayaran pajak dapat menanggulangi masalah tersebut karena dengan demikian pemerintah harus tetap mengatasi masalah ini dengan memperhitungkan penerimaan

negara yakni terkait perpajakan, khususnya dalam konteks pajak bumi dan bangunan.

Meskipun pajak tergolong sebagai sumber penerimaan negara yang paling potensial dan yang paling besar, akan tetapi pemungutan yang dilakukan masih sulit dilakukan oleh negara atau pemerintah, penyebab terjadinya fenomena seperti ini terjadi karena rendahnya kepatuhan wajib pajak dan pengetahuan masyarakat serta sikap terhadap administrasi pengolahan pajak.

Mengacu pada keterangan di atas kami sebagai penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh kepatuhan wajib pajak, pengetahuan perpajakan, dan sikap wajib pajak di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) kecamatan Pakis. Sedangkan judul yang diambil penulis terkait masalah ini adalah "Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak Bumi Dan Bangunan (PBB) Terhadap Peningkatan Pembayaran Pajak Bumi Dan Bangunan Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang"

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kesadaran wajib pajak pada pajak bumi dan bangunan Kecamatan Pakis berpengaruh pada peningkatan pembayaran pajak Kecamatan Pakis.
2. Apakah pengetahuan perpajakan Kecamatan Pakis berpengaruh pada peningkatan pembayaran pajak Kecamatan Pakis.
3. Apakah sikap wajib pajak pada pajak bumi dan bangunan Kecamatan Pakis berpengaruh pada peningkatan pembayaran pajak Kecamatan Pakis.
4. Seberapa besar pengaruh yang diberikan oleh kesadaran wajib pajak, pengetahuan perpajakan, sikap wajib pajak secara simultan terhadap peningkatan pembayaran pajak.

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.3.1. Tujuan penelitian**

Terkait rumusan masalah yang telah di tuliskan, maka kami ambil kesimpulan bahwa tujuan penelitian kami adalah:

1. Mengetahui tingkat kepatuhan pembayaran pajak dan terhadap pembayaran pajak.
2. Mengetahui seberapa besar nilai pengetahuan masyarakat terkait dengan perpajakan
3. Mengetahui seberapa besar sikap masyarakat terhadap penagihan pajak yang di tindak lanjuti dengan kepatuhan pembayaran pajak.

### **1.3.2. Manfaat penelitian**

Penulis berharap bahwa karya tulis ini bisa memberikan efek dan manfaat yang baik kepada semua pihak yang membutuhkan yang di antaranya adalah:

1. Bagi Peneliti

Sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) Program Studi Ekonomi Syari'ah Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang. Serta dapat menambah wawasan bagi adik adik tingkat yang sewaktu waktu membutuhkan refrensi atau kajian yang dibutuhkan terkait pajak bumi dan bangunan.

2. Bagi Kantor Pelayanan Pajak

Penulis mengharapkan dari tulisan ini dapat memberikan evaluasi dan masukan kepada kantor pelayanan pajak dan dapat berguna untuk meningkatnya pembayaran pajak bumi dan bangunan yang ada di Kecamatan Pakis.

3. Bagi pembaca serta pihak lain

Penulis berharap bahwa tulisan ini dapat memberikan tambahan pengetahuan mengenai perpajakan dan dapat menjadi bahan referensi bagi adik tingkat dan selebihnya bagi peneliti lain yang memiliki keinginan melakukan penelitian yang serupa.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kajian teoritis**

##### **2.1.1 Dasar-dasar perpajakan**

###### **a. Pengertian pajak**

Pajak merupakan sumber utama penerimaan negara yang fungsinya adalah pembiayaan pengeluaran negara, sedangkan pajak adalah kontribusi wajib bagi negara yang di tujukan untuk perseorangan atau badan, sifat pajak sendiri adalah memaksa yang berdasar pada UU dan digunakan untuk keperluan negara dan selebihnya bagi kemakmuran rakyat.

Pajak sendiri diartikan sebagai kas negara yang terkumpul dari iuran rakyat yang di dasari oleh UU dengan tidak ada timbal balik langsung kepada rakyat.<sup>1</sup>

Dilihat dari segi jumlah yang diterima oleh negara, pajak merupakan pendapatan yang dominan dari seluruh pendapatan yang diperoleh negara. Banyak para ahli yang mengemukakan pengertian pengertian pajak tetapi pada intinya memiliki tujuan yang sama.

Pajak adalah iuran masyarakat kepada negara (yang dapat dipaksakan) yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan umum (undang-undang) dengan tidak mendapat prestasi kembali yang langsung dapat ditunjuk dan yang fungsinya adalah untuk memfasilitasi pengeluaran yang bersifat

---

<sup>1</sup> Rizka Novianti Pertiwi, Devi Farah Azizah, and Bondan Catur Kurniawan, "ANALISIS EFEKTIVITAS PEMUNGUTAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (Studi Pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan Dan Aset Kota Probolinggo)," Jurnal Perpajakan Vol. 3 No., no. 17 (2014): 7.h.1

kepentingan umum yang berhubungan dengan tugas negara untuk menyelenggarakan laju jalannya pemerintahan.

Diterangkan juga pada Al-Quran bahwa aparatur pajak harus bisa memberikan paksaan terhadap wajib pajak hal ini dikarenakan wajib pajak dapat dikenakan tindakan tegas oleh negara baik secara pidana maupun perdata, disebutkan dalam surat QS At-Taubah: 103<sup>2</sup>:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ ۚ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ ۚ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

*Artinya: Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.*

Berdasarkan pasal 1 UU No. 28 Tahun 2007 pajak adalah kontribusi yang diwajibkan oleh negara yang ditanggungkan pada orang pribadi atau badan yang sifatnya memaksa yang didasarkan pada undang undang, dengan tanpa adanya imbalan secara langsung yang kembali pada masyarakat dengan tujuan untuk keperluan negara.

Berdasarkan definisi di atas, dapat di simpulkan bahwa pajak adalah peralihan dana masyarakat kepada kas negara untuk membiayai pengeluaran rutin yang semestinya digunakan sebagai *public saving* yang merupakan sumber utama untuk membiayai

---

<sup>2</sup> M Nawawi, "Konsep Kewajiban Membayar Pajak Dan Zakat Dalam Islam," *Jurnal Penelitian & Pengabdian* 5, no. 2 (2017): h.212.

*public investmen*. Sedangkan penguat pungutan pajak yang di koordinir oleh negaara baik pemerintah pusat maupun daerah adalah UU serta aturan pelaksanaanya, pada dasarnya pajak tidak semena mena di berikan pada orang atau badan, pajak sendiri di peruntukkan pada orang atau badan yang memiliki sebab tertentu seperti suatu keadaan , yang memberikan kedudukan tertentu pada seseorang.

Meski pajak tidak diterangkan secara langsung dalam islam atas kewajibannya akan tetapi sebagai muslim yang berakal kita harus mengkaji dan mengulah firman Alloh dalam QS An-Nisa: 59:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اطِيعُوا اللَّهَ وَاطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِيَ الْأَمْرِ  
مِنْكُمْ ۚ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ  
تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۚ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

*Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan Ulil Amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.*

Dalam ayat di atas bukan hanya Alloh dan Rosul yang harus seorang muslim taati melainkan juga seorang ulil amri atau dalam hal ini adalah pemerintah , sedangkan pajak adalah suatu kegiatan yang di wajibkan pemerintah kepada warga negara, sehingga secara tidak langsung Alloh telah mewajibkan warga negara untuk



membayar pajak sesuai dengan perintah yang telah ditetapkan oleh Allah untuk mengikutu ulil amri.<sup>3</sup>

#### **b. Fungsi pajak**

Pada dasarnya pajak memiliki fungsi yang utama yakni membiayai pengeluaran dan kebutuhan negara, akan tetapi pajak sendiri memiliki fungsi yang lebih mendalam, ada dua fungsi pajak yakni *budgetair* dan *regulerend*. Kita masuk pada fungsi yang pertama yakni *budgetair*, fungsi ini lebih banyak dipahami dan lebih banyak di ketahui oleh umumnya masyarakat yakni sebagai sumber dana bagi negara untuk pembiayaan atas pengeluaran pengeluarannya. Sedangkan fungsi yang kedua yakni *regulerend*, fungsi ini mengatur dan melaksanakan kebijakan yang dikeluarkan pemerintah atau negara dalam bidang sosial dan ekonomi.<sup>4</sup>

Oleh karena itu sudah kita ketahui bahwa fungsi pajak yaitu sumber dana bagi negara yang tujuannya untuk pembiayaan pengeluaran dan kebutuhan negara serta mengatur kebijaksanaan terkait ekonomi dan sosial untuk mencapai tujuan negara.

#### **c. Jenis pajak**

Telah ditetapkan oleh Pemerintah terkait jenis jenis pajak yang telah disepakati dalam APBD dan dapat diketahui jenis jenisnya, antara lain sebagai berikut:

1. Pajak pusat / pajak negara pajak ini memiliki kekhususan dalam pemungutannya yakni hanya boleh dipungut oleh pemerintah pusat yang di laksanakan oleh Dpertemen Keuangan melalui

---

<sup>3</sup> Miming Lestari, "Konsep Pajak Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Kota Makassar)," *Repository.Uin-Alauddin.Ac.Id* (2015): h.57.

<sup>4</sup> Harjangti Soko, *Perpajakan Edisi Revisi*, Andi (yogyakarta: Andi, 2011).h.1

Direktorat Jendral Pajak<sup>5</sup>. Yang tergolong jenis pajak ini adalah pajak yang berhubungan dengan kendaraan bermotor(PKB), bea balik nama pemilik kendaraan bermotor (BBNKB), pajak bahan bakar kendaraan bermotor, dan pajak rokok<sup>6</sup>.

2. Pajak daerah yang selanjutnya adalah iuran wajib yang dilakukan oleh orang pribadi atau badan tanpa imbalan langsung yang seimbang, yang dapat dipaksakan berdasarkan peraturan perundang undangan yang berlaku, yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah daerah dan pembangunan daerah, diantaranya pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, pajak reklame, pajak penerangan jalan, pajak mineral bukan logam dan batuan, pajak parkir, pajak sarang burung walet, Pajak Bumi Dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBB PP), Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan.

## **2.1.2 Ketentuan Dalam Pelaksanaan Perpajakan**

### **a. Definisi Wajib Pajak**

Wajib pajak ialah individu atau organisasi yang telah diatur dalam Undang Undang perpajakan dan telah ditentukan untuk memenuhi kewajiban dalam hal perpajakan, dalam hal ini termasuk juga pemungut pajak, dan pemotong pajak.<sup>7</sup>

Pajak bukanlah suatu hal yang baru bagi umat manusia, akan tetapi pajak adalah salah satu syariat umat umat terdahulu yang

---

<sup>5</sup> Erly. Suandy, Hukum Pajak (Salemba Empat, 2016).h.38

<sup>6</sup> Soko, *Perpajakan Edisi Revisi*.h.13

<sup>7</sup> Pemerintah Indonesia, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2000 Tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan," vol. 6, 2000, 103.

selanjutnya syariat tersebut dilanjutkan oleh nabi Muhammad SAW. Akan tetapi pada masa itu penyebutan pajak adalah penyebutan bagi orang-orang non Islam yang bertempat di negara Islam Madinah, akan tetapi bagi umat Islam yang bertempat di Madinah disebutnya zakat, dari dua penyebutan tersebut pada dasarnya sama dalam fungsi dan tujuan diselenggarakannya kegiatan tersebut. Dijelaskan dalam Al-Quran yang diturunkan oleh Allah dan sebagai syariat umat-umat terdahulu yakni pada Nabi Ibrahim surat Al-Anbiya': 73<sup>8</sup>:

وَجَعَلْنَاهُمْ آيَاتٍ لِّأُمَّةٍ يَهْدُونَ بِأَمْرِنَا وَأَوْحَيْنَا إِلَيْهِمُ فِعْلَ الْخَيْرَاتِ وَإِقَامَ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءَ الزَّكَاةِ وَكَانُوا لَنَا عَابِدِينَ ۝

*Artinya: Dan Kami menjadikan mereka itu sebagai pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah Kami dan Kami wahyukan kepada mereka agar berbuat kebaikan, melaksanakan salat dan menunaikan zakat, dan hanya kepada Kami mereka menyembah.*

Didasari oleh definisi wajib pajak yang telah di sebutkan dapat diambil kesimpulan bahwa orang dan atau badan diwajibkan untuk memenuhi kewajiban dalam hal perpajakan yang di dalamnya juga meliputi pemungut dan pemotong pajak, serta sesuatu yang menurut perundang-undangan dan Al-Quran telah tercantum dan diwajibkan.

---

<sup>8</sup> Nawawi, "Konsep Kewajiban Membayar Pajak Dan Zakat Dalam Islam," h.211.

## **b. Kewajiban dan Hak Wajib Pajak**

Wajib pajak yang telah tertulis dalam peraturan pemerintah atas kewajibannya memiliki beberapa kewajiban yang antara lain adalah:

1. Mendaftarkan diri pada Kantor Pelayanan Pajak yang berada di wilayah tempat tinggal atau tempat dimana bumi dan bangunan itu didirikan dan kepadanya di berlakukan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP).
2. Mendaftarkan dan melaporkan usahanya pada Kantor Pelayanan Pajak yang berda di wilayah tempat usaha berkaitan jenis usaha atau tempat kedudukan pengusaha, dan selanjutnya kegiatan usaha dilakukan untuk di kukuhkan sebagai pengusaha yang telah kena pajak, dan diberikan Nomor Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak (NPPKP).
3. Pengadaan pembukuan yang darinya Pengawas Pajak dan Pemeriksa Pajak dapat melihat pembukuan dan pencatatan tersebut terkait data-data yang dibutuhkan oleh pemeriksa pajak.
4. Pembayaran dan penyetoran pajak dilakukak di tempat pelayanan pajak yang telah ditentukan oleh Undang-Undang Perpajakan.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Evie Rachmawati Nur Ariyanti, Nurul Fajri Chikmawati, and Liza Evita, "Penyuluhan Hukum Hak Dan Kewajiban Wajib Pajak Bagi Peserta Didik Sekolah Menengah Atas Negeri (Sman) 10 Jakarta Pusat," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 23, no. 2 (2017).h.265

**c. Hak Wajib Pajak<sup>10</sup>**

1. Wajib pajak dapat mengajukan keberatan, banding, dan peninjauan kembali terkait sistemasi atau ketetapan perpajakan.
2. Wajib pajak berhak memperoleh kembalian atau kelebihan pembayaran pajak.
3. Wajib pajak dapat memberikan pengajuan permohonan dan permintaan untuk diberikan cicilan dalam membayar pajak atau lebih jauhnya menunda pembayaran pajak dalam jangka waktu tertentu yang telah disepakati.

**d. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)**

NPWP atau Nomor Pokok Wajib Pajak adalah nomor pokok yang diberikan oleh pihak Kantor Pelayanan Pajak kepada wajib pajak sebagai tanda pengenal dalam administrasi perpajakan terkait identitas diri atas wajib pajak dalam melaksanakan hak dan kewajiban dalam perpajakan<sup>11</sup>.

Berdasarkan definisi yang telah disebutkan diatas Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) ialah tanda pengenal untuk wajib pajak sebagai sarana untuk melaksanakan administrasi perpajakan.

**e. Fungsi Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)**

Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) memiliki fungsi yang utama yaitu sebagai tanda pengenal diri, selebihnya juga memiliki fungsi yang lain yaitu sebagai pengawasan administrasi perpajakan dan penjagaan ketertiban dalam pembayaran pajak. Oleh karena itu

---

<sup>10</sup> Ibid.h.265

<sup>11</sup> Anastasia. Diana and Lilis. Setiawati, *PERPAJAKAN INDONESIA; Konsep, Aplikasi, Dan Penuntun Praktis*, 2nd ed. (yogyakarta: Penerbit Andi, 2004).h.3

hanya ada satu Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) yang diperuntukkan bagi satu wajib pajak.<sup>12</sup>

**f. Tata Cara Memperoleh Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)**

Untuk dicatat sebagai Wajib Pajak dan untuk memperoleh Nomor Pokok Wajib Pajak, semua Wajib Pajak yang telah memenuhi persyaratan subjektif dan objektif sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan wajib mendaftarkan di Kantor Direktorat Jenderal Pajak.

Persyaratan subjektif adalah persyaratan yang mengikuti ketentuan subjek pajak dalam Undang-Undang Pajak Penghasilan tahun 1984 dan perubahan-perubahan selanjutnya. Persyaratan objektif adalah persyaratan yang diperuntukkan bagi subjek pajak yang menerima atau memperoleh penghasilan yang diwajibkan untuk melakukan pemotongan pemugutan sesuai dengan ketentuan undang-undang pajak penghasilan 1984 dan perubahan-perubahan selanjutnya. Tempat pendaftaran dilakukan pada kantor direktorat jenderal pajak yang bertugas di wilayah-wilayah tertentu yang persebarannya telah ditentukan dan Bagi Wajib Pajak orang pribadi pengusaha tertentu, lokasi pelaporan meliputi tempat tinggal dan kantor direktorat jenderal pajak yang wilayah kerjanya meliputi tempat dilakukannya kegiatan usaha<sup>13</sup>.

---

<sup>12</sup> Soko, *Perpajakan Edisi Revisi*.h.26

<sup>13</sup> *Ibid*.h.26

**g. Ketentuan yang Wajib Mendaftarkan dan Mendapatkan NPWP.**

Warga negara atau wajib pajak perorangan dan atau wajib pajak badan yang menjalankan bisnis atau pekerjaan mandiri diharuskan mendaftarkan dalam waktu satu bulan setelah memulai bisnis atau pekerjaan. Seorang warga negara tunggal yang tidak menjalankan bisnis atau tidak menyelesaikan pekerjaan dengan asumsi berapa gajinya selama satu bulan yang telah dibulatkan menjadi satu tahun telah melampaui gajinya yang tidak terkena pajak atau Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP), harus mendaftarkan paling lambat akhir bulan selanjutnya. Sedangkan untuk penduduk yang tidak mendaftarkan untuk mendapatkan NPWP akan dikenakan sanksi perpajakan<sup>14</sup>.

**2.1.3 Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)**

**a. Dasar Hukum**

1. Alasan yang sah untuk Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) adalah Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1985 yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1994.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 tentang Perubahan Keempat Atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan.

---

<sup>14</sup> Ibid.h.27

4. Undang-Undang RI Nomor 42 Tahun 2009 Tentang Perubahan Ketiga Atas Undang Undang RI No. 8 Tahun 1983 Tentang Pajak Pertambahan Nilai atas Barang dan jasa serta Pajak Penjualan atas Barang Mewah.
5. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2000 Tentang Perubahan ketiga Atas Undang Undang RI No. 12 Tahun 1985 Tentang Pajak Bumi dan Bangunan.
6. Undang-Undang RI Nomor 13 Tahun 1985 Tentang Bea Meterai.
7. Undang-Undang RI Nomor 17 Tahun 1997 Tentang Badan Penyelesaian Sengketa Pajak (sudah tidak berlaku lagi karena sudah dicabut berlakunya
8. Undang-Undang RI No. 28 Tahun 2009 Tentang Perubahan Ketiga Atas Undang Undang RI Nomor 18 Tahun 1997 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi daerah
9. Undang-Undang RI Nomor 19 Tahun 2000 Tentang Penagihan Pajak Dengan Surat Paksa.
10. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2000 Tentang Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan.<sup>15</sup>

#### **b. Pengertian Pajak Bumi dan Bangunan**

Bumi adalah lapisan terluar bumi dan inti bumi di bawahnya, daratan, perairan pedalaman, dan laut dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan permukaan bumi. Bangunan adalah suatu struktur unik yang berakar secara permanen, menyatu dengan bumi, atau mungkin ditinggikan di atas air. Dalam

---

<sup>15</sup> M.Si Mustaqiem, Dr., SH., *PERPAJAKAN DALAM KONTEKS TEORI DAN HUKUM PAJAK DI INDONESIA, Syria Studies*, vol. 7, 2015.h.24-25



undang-undang No.12 Tahun 1994, yang dimaksud dengan "Pajak Bumi dan Bangunan" adalah barang-barang yang bersifat material, seperti bea masuk yang belum dilunasi oleh negara, khususnya tanah/tanah dan bangunan tambahan.

Sementara itu, menurut Waluyo, Pajak Bumi dan Bangunan adalah bea yang bersifat material seperti besarnya biaya yang tidak ditetapkan oleh negara objek beban, khususnya bumi dan bangunan, negara subjek tidak mengambil bagian dalam memutuskan berapa banyak biaya yang harus dibayar.<sup>16</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, maka cenderung beralasan bahwa bea tanah dan bangunan adalah suatu beban permintaan yang dipaksakan ke darat yang mengingat daratan dan perairan pedalaman dan lautan untuk wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia atau berpotensi bangunan-bangunan yang menggabungkan pembangunan khusus yang ditanam atau sepanjang masa terhubung dengan daratan maupun perairan.

**c. Azas Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)**

- a. Memberikan akomodasi dan keterusterangan.
- b. Ada kepastian yang sah.
- c. Lurus dan adil.
- d. Jauhkan dari pemungutan pajak ganda.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Drs Waluyo, Akt MM, and Wirawan B ILYAS, "Perpajakan Indonesia: Pembahasan Sesuai Dengan Ketentuan Pelaksanaan Perundang-Undangan Perpajakan" (2000).h.196

<sup>17</sup> Soko, *Perpajakan Edisi Revisi*.h.311

**d. Yang termasuk Pengertian Bangunan menurut Undang-Undang No.12 Tahun 1994**

- a. Jalan Alam dalam satu kesatuan dengan struktur atau bangunan kompleks.
- b. Jalan tol, galangan kapal, dermaga.
- c. Tempat olahraga, kolam renang.
- d. Pagar mewah, taman mewah.
- e. Pabrik pengolahan minyak bumi, pipa air, gas, dan minyak.
- f. Fasilitas lain yang memberikan manfaat.

Selanjutnya, struktur tersebut juga telah diperjelas dalam peraturan seperti yang dinyatakan dalam UUD 1945 yang berbunyi:<sup>18</sup>

"Gedung adalah wujud fisik hasil pekerjaan konstruksi yang menyatu dengan tempat kedudukannya, sebagian atau seluruhnya berada di atas dan latau di dalam tanah dan/atau air, yang berrungsi sebagai tempat manusia melakukan kegiatannya, baik untuk hunian atau tempat tinggal, kegiatan keagamaan, kegiatan usaha, kegiatan sosial, budaya, maupun kegiatan khusus."

**e. (SPPT) Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang.**

Sebagaimana disyaratkan oleh Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1994 Pasal 10 yang mana Direktorat Jenderal Pajak mengirimkan surat berjudul Surat Pemberitahuan Pajak Terutang

---

<sup>18</sup> Peraturan Pemerintah No 16 tahun 2021, "Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 Tentang Bangunan Gedung," Peraturan Pemerintah, no. 087169 (2021): 406.

(SPPT) untuk membantu menginformasikan kepada warga tentang jumlah kewajiban yang harus dibayar.

Sesuai UU No.12 Tahun 1994 Pasal 10 Ayat 1 Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) adalah surat yang dibuat oleh Direktorat Jenderal Pajak untuk membantu memberitahukan berapa kewajiban yang harus dibayar kepada warga negara.

Dengan asumsi bahwa formulir pengeluaran (SPT) dapat diisolasi setelah batas waktu perincian, surat peringatan untuk jangka waktu atau periode penilaian berubah menjadi dasar bagi warga untuk menghitung, menyimpan, dan melaporkan biaya dalam 1 bulan atau lebih dari 3 bulan dalam KUHP Pasal 1 dan 12.

Namun, jika Wajib Pajak menggunakan tahun buku yang tidak sesuai dengan tahun takwim, Undang-Undang KUP dapat melaporkan SPT Tahunan berdasarkan Pasal 1 (8) dan (9) dalam waktu satu (satu) tahun kalender atau bagian dari tahun pajak. tahun pajak berupa SPT Tahunan sesuai dengan ketentuan Undang-undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (CUP), sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang 16 Tahun 2009, mewajibkan Wajib Pajak orang pribadi untuk menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilannya. selambat-lambatnya tiga bulan setelah tahun pajak berakhir..<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Nina Andriany Nasution and Annisa Fitriani, "Tata Cara Pelaporan Pajak Terutang Surat Pemberitahuan Masa Terhadap Pajak Pertambahan Nilai Pada Cv. Bina Pratama Rekayasa," Jurnal Perpajakan 1, no. 2 (2019): 29-40.h.33-34

**f. Nilai Jual Objek Pajak (NJOP)**

Dasar naik turunnya harga Pajak Bumi dan Bangunan adalah Nilai Jual Objek Pajak (NJOP). Nilai Transaksi Obyek Pajak adalah biaya tipikal yang diperoleh dari transaksi jual beli yang terjadi secara wajar, dan dengan asumsi tidak ada transaksi jual beli, Nilai Jual Pajak tidak ditetapkan melalui pemeriksaan biaya dengan barang pembanding lainnya, atau jaminan baru. senilai, atau Nilai Jual Obyek Pajak Pengganti (Pasal 1 angka 3 UU PBB).<sup>20</sup>

Yang dimaksud dengan nilai jual objek pajak<sup>21</sup>:

- a. Korelasi biaya dengan barang-barang pembanding lainnya adalah suatu metodologi atau strategi dalam menentukan nilai jual suatu objek yang mana membandingkannya dengan objek-objek biaya pembanding lainnya, yang letaknya berdekatan dan mempunyai kemampuan yang sama dan telah dirasakan harga jualnya.
- b. Harga perolehan baru adalah cara atau metode untuk menentukan harga jual suatu objek biaya dengan mengurangi penurunan nilai item tersebut dan memperhitungkan semua biaya yang terkait dengan perolehannya pada saat penilaian..
- c. Nilai jual substitusi atau nilai jual pengganti adalah Metode atau teknik untuk menentukan nilai jual suatu objek biaya berdasarkan hasil penciptaannya.<sup>22</sup>

Ketentuan berikut menentukan besaran NJOP:

---

<sup>20</sup> Harijanto Sabijono and Patrick Purnomo, "Analisis Penetapan Nilai Jual Objek Pajak (Njop) Bumi Pada Pt. Ciputra Internasional Manado Tahun 2015," *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 4, no. 1 (2016): 964-972.h.966

<sup>21</sup> Ibid.

<sup>22</sup> Ibid.

1. subjek perpajakan pedesaan dan perkotaan.
2. Tujuan pengenaan pajak sektor perkebunan.
3. Hak pengusaha hutan, hak atas hasil hutan, izin pemanfaatan kayu, dan izin lain yang sah dalam rangka pengusaha hutan tanaman industri merupakan objek pajak sektor kehutanan.
4. Tujuan pengenaan pajak hak pengusaha hutan tanaman industri di sektor kehutanan.
5. Objek Pajak Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi.
6. Pertambangan sektor energi panas bumi merupakan objek pajak.
7. Selain pertambangan dan penggalan energi panas bumi, pos pajak ini berlaku untuk sektor pertambangan nonmigas. C. 9 objek pajak sektor pertambangan Kontrak karya atau kontrak kerja sama digunakan untuk mengelola objek pajak di sektor pertambangan.
8. Objek Pajak Sektor Usaha Perikanan Laut.
9. Objek Pajak Bidang Usaha Kebidanan Perikanan Darat.
10. Barang khusus dikenakan pajak.

**g. Objek Pajak**

Objek PBB yaitu Bumi dan/atau Bangunan. Bumi adalah permukaan dan tubuh bumi di bawahnya. Daratan dan perairan pedalaman dan lautan wilayah Indonesia termasuk juga permukaan bumi. Arti dari bangunan adalah pengembangan khusus yang menanam atau melekat pada perairan atau daratan.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Pertiwi, Azizah, and Kurniawan, "ANALISIS EFEKTIVITAS PEMUNGUTAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (Studi Pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan Dan Aset Kota Probolinggo)." h.2

Dalam menentukan karakterisasi bumi/tanah, variabel-variabel yang menyertainya sebagai berikut :

- a. Penempatan
- b. Peruntukan
- c. Guna
- d. Kondisi geografis dan lain lain

Faktor-faktor berikut dipertimbangkan ketika menentukan klasifikasi bangunan:

- a. Bahan bangunan
- b. Posisi geografis
- c. Kondisi bangunan dan letak bangunan

Beberapa Objek pajak yang dikecualikan dalam pemungutan pajaknya dan digunakan semata-mata melayani kepentingan umum dan tidak untuk mencari keuntungan, antara lain :

- a. Bangunan peribadatan
- b. Bangunan bidang kesehatan
- c. Bangunan bidang pendidikan
- d. Bangunan bidang kebudayaan
- e. Tanah dan bangunan untuk pemakaman dan sejenisnya
- f. Tanah yang difungsikan sebagai hutan lindung, suaka, taman nasional, dll.
- g. Bangunan yang digunakan oleh perwakilan diplomatik.
- h. Tanah atau bangunan yang digunakan oleh perwakilan Internasional.

Besarnya nilai jual objek pajak telah ditetapkan untuk masing-masing kabupaten/kota dengan tarif yang besar setinggi-tingginya Rp.12.000.000,00 (dua belas juta rupiah) untuk setiap wajib pajak. Dengan asumsi bahwa warga memiliki sedikit protes pengeluaran, NJOPTKP hanya diberikan salah satu objek bea dengan nilai terbesar, sedangkan objek bea lainnya kemungkinan besar belum dapat dipungut pajak tanpa dipotong oleh NJOPTKP.

#### **h. Subjek Pajak**

Subjek PBB adalah orang atau badan yang secara sah menurut undang undang memiliki hak atas bumi maupun bangunan. Seseorang dikatakan wajib pajak apabila memenuhi beberapa persyaratan yakni persyaratan objektif yang artinya orang atau badan yang memiliki objek pajak yang di kenakan pajak. Dikatakan memiliki objek pajak apabila seseorang berkuasa atas objek pajak dan memiliki hak atas objek yang dikenakan pajak, dan dengan sah menguasai objek yang terkena pajak<sup>24</sup>.

#### **i. Metode Penilaian Tarif Pajak**

Berdasarkan Pasal 5 UU No.12 tahun 1994 tarif pajak yang dikenakan atas objek pajak adalah sebesar 0,5%. Harga objek pajak dapat mengalami kenaikan harga ataupun penurunan tergantung pada penilaian pajak, penilaian pajak adalah cara yang biasa digunakan untuk menentukan suatu harga dari tanah dan bangunan yang semestinya menjadi objek pajak. Beberapa cara penilaian pajak biasanya dilakukan dengan dua cara yakni dengan cara massal dan

---

<sup>24</sup> Ibid.h.3

individu, penilaian individu biasanya teruntuk objek pajak yang memiliki kriteria khusus. Untuk melaksanakan metode tersebut dibutuhkan beberapa data untuk penilaian seperti data pasar, data pasar adalah perbandingan objek sejenis yang telah diketahui harga pasarnya, selanjutnya yaitu data pendekatan biaya, pendekatan ini berisi tentang perhitungan semua biaya yang dihabiskan untuk membuat suatu bangunan baru yang sejenis, selanjutnya yaitu pendekatan kapitalisasi, pendekatan ini berguna untuk menentukan harga yang apabila pendekatan harga pasar dan pendekatan biaya tidak berfungsi atau tidak dapat diterapkan, tetapi masih bisa ditentukan berdasar pada hasil bersih pajak tersebut.<sup>25</sup>

#### **j. Dasar Pengenaan Pajak Bumi dan Bangunan**

Dasar pengenaan PBB adalah Nilai Jual Objek Pajak (NJOP). NJOP adalah harga rata-rata yang diperoleh dari transaksi jual-beli yang terjadi secara wajar, dan bila tidak terdapat jual-beli, NJOP ditentukan melalui perbandingan harga dengan objek lain yang sejenis, atau nilai perolehan baru, atau NJOP pengganti. NJOP ditetapkan setiap tiga tahun oleh Menteri Keuangan, kecuali untuk daerah tertentu ditetapkan setiap tahun sesuai perkembangan daerahnya. Penetapan besarnya NJOP dilakukan oleh Kepala Daerah<sup>26</sup>.

---

<sup>25</sup> Roberto Maldonado Abarca, "POTENSI PAJAK BUMI DAN BANGUNAN SEKTOR PERDESAAN DAN PERKOTAAN (PBB-P2) (STUDI KASUS DI KABUPATEN MALANG DITINJAU DARI PERBEDAAN HARGA PASAR WAJAR DENGAN NILAI JUAL OBJEK PAJAK (NJOP) BUMI YANG BERLAKU) Dwi," *Jurnal Perpajakan (JEJAK)* 8, no. 1 (2016): 8. H.4

<sup>26</sup> Dariana dan Fadli Agus, "ANALISIS PERHITUNGAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN PERDESAAN DAN PERKOTAAN PERORANGAN PADA DINAS PENDAPATAN DAERAH KABUPATEN BENGKALIS" 15, no. 2 (2016): 1-23. h.114



## k. Perhitungan Pajak Bumi dan Bangunan

Sudah ditentukan oleh undang-undang berapa nilai jual objek pajak, berdasar pada memperhatikan pembayaran pajak dan tidak terlalu memberatkan wajib pajak di pedesaan, terutama bagi pemerintah daerah.<sup>27</sup>, yaitu:

1. 0,1 % (Nol Koma Satu Persen) untuk NJOP Sampai dengan Rp. 1.000.000.000,- (satu milyar rupiah)
2. 0,2 % (Nol Koma Dua Persen) untuk NJOP diatas Rp.1.000.000.000,- (satu milyar rupiah).

Dalam hal ini keadilan dan keseimbangan berlaku untuk mencapai peningkatan pembayaran pajak. Keadilan dan keseimbangan ini harus terapkan sebagaimana mestinya antara wajib pajak dan aparat pajak, diterangkan dalam firman Allah QS. Al-Mumtahanah: 8:

لَا يَنْهَىٰكُمْ اللَّهُ عَنِ الَّذِينَ لَمْ يُقَاتِلُوكُمْ فِي الدِّينِ وَلَمْ يُخْرِجُواكُم مِّن دِيَارِكُمْ أَن تَبَرُّوهُمْ وَتُقْسِطُوا إِلَيْهِمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُقْسِطِينَ

*Artinya: Allah tidak melarang kamu berbuat baik dan berlaku adil terhadap orang-orang yang tidak memerangimu dalam urusan agama dan tidak mengusir kamu dari kampung halamanmu. Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berlaku adil.*

Untuk menempuh suatu proses keadilan dan keseimbangan, maka perlu dilakukan pemilahan antara wajib pajak yang tergolong

---

<sup>27</sup> Ibid. h.116

kaya dan makmur serta wajib pajak yang tergolong kurang mampu, sehingga dibutuhkan sistem yang mana sistem tersebut menjamin bahwa hanya golongan kaya dan makmurlah yang memiliki kewajiban memikul beban utama dalam perpajakan.<sup>28</sup>

Prinsip pemungutan pajak dalam nilai keadilan adalah bahwa sistem perpajakan harus memastikan bahwa hanya kelompok kaya yang membayar pajak paling banyak.

#### **l. Tata Cara Pembayaran dan Penagihan**

Memberi peringatan, memulai penagihan segera dan serentak, memberitahukan Surat Paksa, mengusulkan pencegahan, melakukan penyitaan, menyandera, dan menjual barang sitaan melalui lelang adalah semua bentuk penagihan untuk membantu Wajib Pajak melunasi utang pajak.<sup>29</sup>

#### **m. Penerimaan Pajak**

Tingkat kesadaran masyarakat umum akan pentingnya membayar pajak memiliki dampak langsung pada jumlah pendapatan yang dihasilkan dan pencapaian tujuan pendapatan<sup>30</sup>.

Hal-hal berikut ini ditengarai berpengaruh besar terhadap pembayaran PBB-P2 di daerah:

1. Kesadaran masyarakat yang masih rendah dalam membayar pajak.

---

<sup>28</sup> Lestari, "Konsep Pajak Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Kota Makassar)," h.25.

<sup>29</sup> Agus, "ANALISIS PERHITUNGAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN PERDESAAN DAN PERKOTAAN PERORANGAN PADA DINAS PENDAPATAN DAERAH KABUPATEN BENGKALIS." h.23

<sup>30</sup> Fernando Gertum Becker et al., "PEDOMAN UMUM PENGELOLAAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN PERDESAAN DAN PERKOTAAN," *Syria Studies* 7, no. 1 (2015): 37-72. h,95

2. Masyarakat belum memahami fungsi pajak
3. Kekeliruan dalam dokumen penetapan.
4. Tarif yang terlalu besar.
5. Belum tegasnya penerapan sanksi hukum terhadap pajak daerah.
6. Kurangnya sarana dan prasarana.

Dari segi ekonomi, pajak merupakan pembayaran kepada negara yang digunakan untuk mengarahkan kehidupan masyarakat ke arah kemakmuran. Pajak merupakan motor penggerak kehidupan ekonomi masyarakat..

#### **2.1.4 Variabel-Variabel**

##### **1. Kesadaran wajib pajak**

Kesadaran adalah keadaan mengetahui atau memahami tentang pajak. Oleh karena itu, kesadaran pajak adalah keadaan mengetahui tentang pajak, kesediaan untuk memenuhi kewajiban, termasuk kesediaan untuk menyumbangkan dana untuk pelaksanaan fungsi pajak melalui pembayaran kewajiban perpajakan, merupakan bagian dari kesadaran pajak.

Kesadaran wajib pajak adalah suatu peristiwa atau kondisi yang mana wajib pajak mengetahui, memahami, dan melaksanakan ketentuan perpajakan dengan benar dan sukarela tanpa adanya penagihan dan pengawasan terkait perpajakan<sup>31</sup>. Kesadaran perpajakan adalah suatu sikap sadar terhadap fungsi pajak hal ini saling berhubungan dengan warga negara yang terkena pajak, yakni

---

<sup>31</sup> Ilfan Baharuddin Farid Madjodjo, "Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM," *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM* 5, no. 1 (2022). h,53

demikian untuk melaksanakan fungsi perpajakan dan memberikan kontribusi dana dibutuhkan kerelaan dalam melaksanakan kewajiban sebagai wajib pajak secara tepat baik dari segi waktu maupun jumlah.

## **2. Pengetahuan Perpajakan**

Pengetahuan perpajakan adalah informasi yang menjadi acuan bagi warga negara untuk bertindak, memutuskan, dan menjalankan strategi yang berhubungan dengan pelaksanaan jalannya perpajakan. Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan perpajakan adalah informasi yang digunakan wajib pajak untuk menjalankan dan pengambilan keputusan dalam pelaksanaan sirkulasi perpajakan.<sup>32</sup>

## **3. Sikap Wajib Pajak**

Sikap adalah perlakuan baik yang berasal dari perbuatan maupun pemikiran baik itu menguntungkan ataupun tidak terkait objek pajak, subjek pajak, atau peristiwa yang darinya diwajibkan membayar pajak. Berdasarkan analogi tersebut dapat diartikan bahwa sikap wajib pajak adalah pernyataan baik berupa perbuatan atau pemikiran dan pertimbangan evaluatif dari orang yang terkena pajak, baik memberikan keuntungan atau tidak mengenai objek pajak, subjek pajak, atau peristiwa yang darinya diwajibkan membayar pajak.

---

<sup>32</sup> Bernadhet Sherina and Ardan Gani Asalam, "Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Non Karyawan (Studi Kasus Pada KPP Pratama Tangerang Timur 2020)" 8, no. 6 (2021): 8394–8400.

Hak dan kewajiban wajib pajak cenderung terlaksana apabila sudah tidak adanya perbedaan dalam perlakuan terkait wajib pajak badan maupun wajib pajak perorangan. Wajib pajak badan dengan wajib pajak perorangan dalam pemberlakuannya diperlakukan secara adil, baik dari segi pengawasan, pelayanan, dan penagihannya, maka lebih cenderung bagi warga negara untuk menjalankan kewajibannya sebagai wajib pajak.<sup>33</sup>

## **2.1.5 Keterkaitan Antar Variabel**

### **1. Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Peningkatan Pembayaran Pajak.**

Kesadaran perpajakan adalah suatu sikap sadar terhadap fungsi pajak hal ini saling berhubungan dengan warga negara yang terkena pajak, yakni demi untuk melaksanakan fungsi perpajakan dan memberikan kontribusi dana dibutuhkan kerelaan dalam melaksanakan kewajiban sebagai wajib pajak secara tepat baik dari segi waktu maupun jumlah.

Kesadaran perpajakan dapat diartikan sebagai sikap sadar terhadap fungsi dari pajak, hal ini saling memberikan pengaruh antara warga negara (wajib pajak) dan negara. Demi memberikan kemaksimalan dalam menjalankan fungsi pajak yang diharap bisa memenuhi kontribusi dana dan upah yang dibutuhkan oleh negara, maka dari itu dibutuhkan kerelaan dalam melaksanakan kewajiban sebagai wajib pajak secara tepat baik waktu maupun jumlah. Maka

---

<sup>33</sup> Rangga Kemala Intan, "Analisis Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Pembayaran Pajak Bumi Dan Bangunan Kota Bandar Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam Periode 2014-2016" (2017). h,33

dari itu Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh terhadap Peningkatan Pembayaran Pajak Bumi Dan Bangunan.<sup>34</sup>

## **2. Pengetahuan Perpajakan Terhadap Peningkatan Pembayaran Pajak**

Pengetahuan pajak adalah kapasitas mereka untuk memahami peraturan perpajakan, termasuk yang berkaitan dengan tarif pajak dan manfaat pajak yang dibayar untuk meningkatkan pendapatan daerah.

Pendidikan terakhir yang diterima wajib pajak, pendidikan formal perpajakan, seperti seminar atau kajian ilmiah, pengetahuan tentang PBB, pengetahuan tentang aturan PBB, pengetahuan tentang manfaat yang diberikan oleh pajak, dan pengetahuan tentang sanksi pajak, semuanya merupakan indikator pengetahuan pajak seorang wajib pajak.<sup>35</sup>

## **3. Sikap Perpajakan Terhadap Peningkatan Pembayaran Pajak.**

wajib pajak adalah pernyataan baik berupa perbuatan atau pemikiran dan pertimbangan evaluatif dari orang yang terkena pajak, baik memberikan keuntungan atau tidak mengenai objek pajak, subjek pajak, atau peristiwa yang darinya diwajibkan membayar pajak.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mochammad Farid dan Kautzar Riza Salman, sikap wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

---

<sup>34</sup> Banyu Ageng Wahyu Utomo, "Pengaruh Sikap, Kesadaran Wajib Pajak, Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib" (2070). h. 56

<sup>35</sup> Ibid. h.56

## 2.2 Penelitian Sebelumnya

Sebelumnya telah banyak peneliti yang meneliti terkait perpajakan atau mengambil penelitian yang sejenis dengan penelitian ini, yang mana dapat dilihat dari tabel yang disajikan oleh peneliti dibawah ini:

Tabel 1 Penelitian Terdahulu

<b>Nama peneliti</b>	<b>Judul, instansi, tahun penelitian</b>	<b>Metode penelitian</b>	<b>Hasil penelitian</b>
Deddy arif setiawan	Analisis hubungan antara ekstensifikasi wajib pajak dan surat setoran pajak dengan penerimaan pajak, skripsi, kpp jakarta palmerah, 2007	Kuantitatif deskriptif Variabel penelitian: X1: Jumlah wajib pajak X2: Surat setoran pajak Y: Penerimaan pajak	$H_0$ ditolak, artinya jumlah wajib pajak berpengaruh terhadap penerimaan pajak $H_0$ ditolak, artinya jumlah surat setoran pajak memiliki pengaruh terhadap penerimaan pajak

Rangga Kemala Intan	Analisis Kepatuhan Wajib Pajak terhadap Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Kota Bandar Lampung dalam Perspektif Ekonomi Islam Periode 2014- 2016 (Studi pada Wajib Pajak PBB-P2 Kecamatan Sukabumi Kota Bandar Lampung).	Menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan menggunakan 3 variabel penelitian yaitu: V1: Kesadaran V2: Pengetahuan V3: Sikap	Variabel pengetahuan dan variabel sikap tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.
Ferida suistyawati	Analisis efisiensi dan Efektivitas pemungutan Pajak hotel dan pajak Restoran dalam Peningkatan pendapatan Asli daerah (studi pada Dinas pendapatan Daerah kota malang)	Analisis yang digunakan Menggunakan data Penelitian ini, yaitu Analisis data kuantitatif Yang menggunakan Statistik deskriptif.	Efektivitas pemungutan pajak hotel dan pajak Restoran di kota malang Tidak efektif, walaupun Pada efisiensi kinerja Pemerintahan sudah efisien

*Sumber diolah sendiri oleh penulis.*



Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk peneltiain selanjutnya di samping itu kajian terdahulu membantu penelitian dapat memposisikan penelitian serta menunjukkan orsinalitas dari penelitian. Pada bagaian ini peneliti mencamtumkan berbagai hasil penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah:

1. Objek penelitian sebelumnya adalah pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Malang, Wajib Pajak PBB-P2 Kecamatan Sukabumi Kota Bandar Lampung, kpp jakarta palmerah, sedangkan pada penelitian ini menggunakan objek pajak pada Dinas Perpajakan Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang.
2. Lokasi penelitian sebelumnya, pada penelitian ini peneliti menggunakan lokasi Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang
3. Pada variabel penelitian yang sebelumnya memakai 3 (tiga) variabel bebas yaitu efektifitas pajak daerah, distribusi daerah, dan pendapatan asli daerah, sedangkan pada penelitian ini memakai 3 (tiga) variabel independen yaitu kesadaran wajib pajak, pengetahuan perpajakan, dan sikap wajib pajak, serta 1 (satu) variabel dependen yaitu Peningkatan Pembayaran Pajak Bumi Dan Bangunan .

Adapun persamaan dengan penelitian sebelumnya yaitu:

1. Topik pembahasan tentang kepatuhan wajib pajak saat melakukan kewajibannya membayar pajak bumi serta bangunan pedesaan dan perkotaan

## 2. Metode penelitian yang digunakan

### 2.3 Penjelasan Variabe Dan Indikator

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi perhatian suatu penelitian. Sesuai dengan judul yang di ambil oleh peneliti maka dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas dan satu variabel terikat, untuk lebih jelasnya perhatikan tabel definisi operasional variabel di bawah ini :

Tabel 2 Uraian Teoritis

Variabel	Pengertian	Indikator
Kesadaran Wajib Pajak (X1)	keadaan mengetahui tentang pajak, kesediaan untuk memenuhi kewajiban, termasuk kesediaan untuk menyumbangkan dana untuk pelaksanaan fungsi pajak melalui pembayaran kewajiban perpajakan, merupakan bagian dari kesadaran pajak.	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Kesadaran wajib pajak terhadap kewajiban membayar pajak</li><li>2. Kesadaran wajib pajak terhadap tujuan pemungutan pajak.</li><li>3. Kesadaran wajib pajak terhadap kebijakan pajak.</li><li>4. Kesadaran wajib pajak untuk memberikan informasi.</li></ol>
Pengetahuan Perpajakan (X2)	informasi yang menjadi acuan bagi warga negara untuk bertindak, memutuskan, dan menjalankan strategi yang berhubungan dengan pelaksanaan jalannya perpajakan.	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pengetahuan perpajakan terkait fungsi pajak.</li><li>2. Pengetahuan perpajakan terkait peraturan pajak.</li><li>3. Pengetahuan perpajakan terkait cara pendaftaran sebagai orang atau badan yang terkena pajak.</li><li>4. Pengetahuan wajib pajak terkait sistem pembayaran pajak.</li><li>5. Pengetahuan wajib pajak terkait tarif dan besaran pajak.</li></ol>

Sikap Wajib Pajak (X3)	perlakuan baik yang berasal dari perbuatan maupun pemikiran baik itu menguntungkan ataupun tidak terkait objek pajak, subjek pajak, atau peristiwa yang darinya diwajibkan membayar pajak.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sikap wajib pajak terhadap pelayanan pajak.</li> <li>2. Sikap wajib pajak terhadap sanksi pajak.</li> <li>3. Sikap wajib pajak terhadap peraturan pajak yang berlaku.</li> <li>4. Sikap wajib pajak terhadap administrasi pajak.</li> </ol>
Peningkatan Pembayaran Pajak Bumi Dan Bangunan (Y)	Kepatuhan dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membayar pajak tepat pada waktunya.</li> <li>2. Wajib pajak membayar pajak tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun.</li> <li>3. Kewajiban kepatuhan wajib pajak terkait hak dan kewajiban pajak.</li> <li>4. Kepatuhan wajib pajak terhadap sanksi yang diberikan akibat kelalaian wajib pajak.</li> <li>5. Melaporkan segala sesuatu yang berkaitan dengan informasi yang diperlukan oleh wajib pajak ataupun pengawas pajak<sup>36</sup>.</li> </ol>

Sumber diolah oleh penulis

## 2.4 Kerangka konseptual

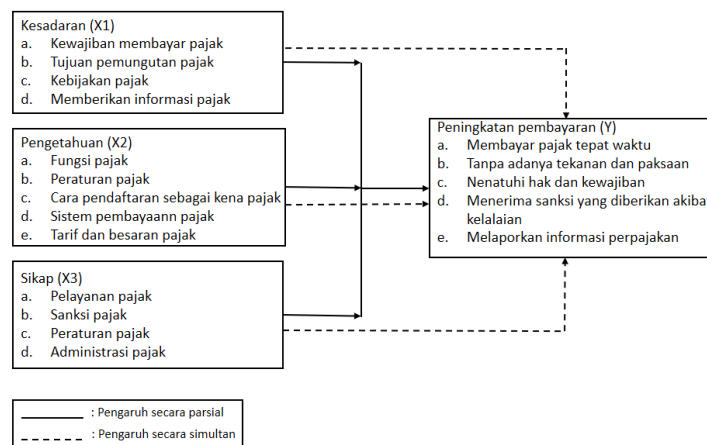
Kerangka konseptual merupakan hubungan logis antara landasan teori dan kajian empiris. Kerangka konseptual menunjukkan pengaruh antar variabel dalam penelitian. Penelitian ini membahas pengaruh kualitas pelayanan, sanksi pajak, biaya kepatuhan pajak dan penerapan sistem *e-filing* pada kepatuhan pelaporan wajib pajak orang pribadi. Teori yang mendasari dalam penelitian ini

<sup>36</sup> Ibid. h.69

adalah *theory of planned behavior* (TPB) dan *technology acceptance model* (TAM).

*Theory of planned behavior* menyatakan bahwa perilaku yang ditimbulkan oleh individu muncul karena adanya niat untuk berperilaku. *Theory of planned behavior* dapat menjelaskan secara relevan perilaku wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya, sedangkan teori *technology acceptance model* (TAM) adalah teori yang digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh suatu sistem terhadap pemakai teknologi pada kesehariannya. Yang disebut pemakai teknologi disini adalah Wajib Pajak dan Objek Pajak sedangkan yang dimaksud sistem adalah *e-filling*. Yang diharapkan dari *technology acceptance model* ini adalah pengaruhnya suatu sistem tersebut kepada suatu kepatuhan pelaporan Wajib Pajak dan Objek Pajak secara sistematis dan terpadu, peneliti akan menjabarkan kerangka konseptual yang digunakan oleh peneliti yakni pada bagan berikut:

Bagan 1 kerangka konseptual

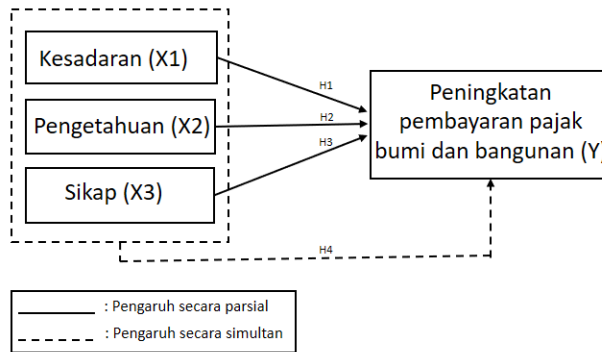


## 2.5 Hipotesis

Berdasarkan variabel variabel yang telah disebutkan , maka tingkat kesadaran, pengetahuan, san sikap wajib pajak diharap bisa berpengaruh

terhadap peningkatan pembayaran pajak bumi dan bangunan. Sehingga dapat diputuskan rumusan hipotesis yang akan digunakan sebagai berikut:

Bagan 2 Kerangka Hipotesis



Keterangan:

X1 (Variabel Bebas) : Kesadaran Wajib Pajak

X2 (Variabel Bebas) : Pengetahuan Perpajakan

X3 (Variabel Bebas) : Sikap Wajib Pajak

Y (Variabel Terikat) : Peningkatan pembayaran pajak

Sehingga peneliti dapat menyimpulkan sipotesis pada penelitian ini adalah:

**H1: Kesadaran wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap pembayaran pajak bumi dan bangunan**

**H2: Pengetahuan perpajakan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pembayaran pajak bumi dan bangunan**

**H3: Sikap wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pembayaran pajak bumi dan bangunan**

**H4: Kesadaran wajib pajak, pengetahuan perpajakan, dan sikap wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pembayaran pajak bumi dan bangunan**

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Pendekatan Dan Jenis Penelitian

##### 3.1.1. Pendekatan Penelitian

Peneliti mengungkapkan bahwa sifat penelitian yang bersamaan disusun penelitian ini adalah penelitian yang bersifat *eksplanatory research* yang mana adalah strategi penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan di mana letak variabel-variabel yang diteliti dan bagaimana variabel-variabel tersebut saling mempengaruhi. Alasan utama peneliti menggunakan metode penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis yang diajukan, maka peneliti berharap agar penelitian ini dapat memberikan keterangan dan penjelasan pengaruh antar *variabel independen* dan *variabel dependen*.<sup>37</sup>

##### 3.1.2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*) yakni penelitian yang dilakukan di lokasi atau kancah yang sebenarnya<sup>38</sup>. Pada dasarnya penelitian *field research* adalah model atau jenis penelitian yang dengannya bersamaan menggali data yang bersumber dari lokasi yang di tuju peneliti, dan analisis yang digunakan oleh peneliti adalah analisis kuantitatif.

Penelitian kuantitatif adalah rangkaian penelitian yang bersifat *score* (nilai) yang mana peneliti memperoleh data berupa nilai atau

---

<sup>37</sup> Mia Lestari, "Pengaruh Rasio Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Dengan Pengungkapan Islamic Social Responsibility Sebagai Variabel Moderating (Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2014-2018)," *Repository* (2020): h.336, [http://repository.stei.ac.id/1790/5/BAB III.pdf](http://repository.stei.ac.id/1790/5/BAB%20III.pdf).

<sup>38</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Jakarta: Mandar Maju, 1996), h. 3

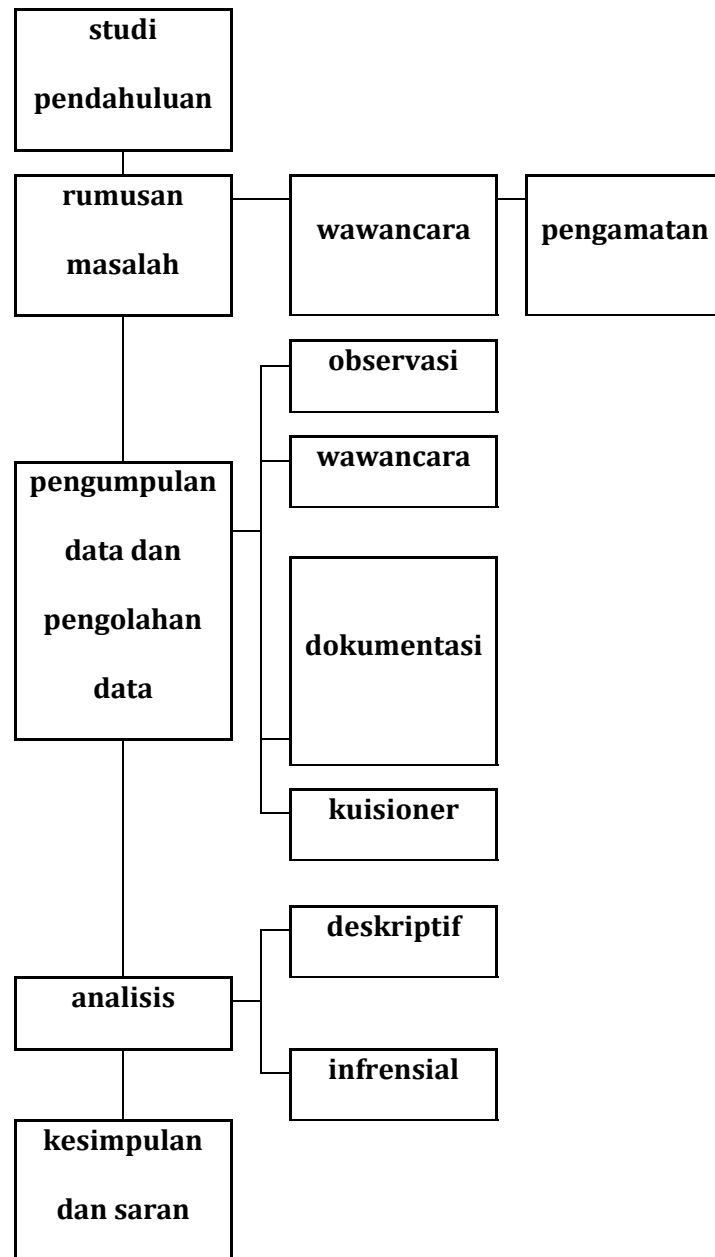
angka yang bersifat induktif, objektif, dan ilmiah, atau biasanya memakai pernyataan-pernyataan yang diberikan padanya nilai dan dianalisis menggunakan *analisis statistic* untuk menjawab variabel-variabel yang dirumuskan. Sedangkan data yang dikumpulkan oleh peneliti berasal dari hasil membaca, menulis, dan mengutip, dan penyusunannya berdasar pada data yang telah diperoleh dari hasil penelitian. Peneliti mengambil atau mengumpulkan data dari sumber-sumber yang dapat dipercaya yakni pihak-pihak yang terkait dengan pajak dan wajib pajak, seperti kantor kecamatan dan kantor pelayanan pajak.

Peneliti tidak hanya mengambil data dari saja melainkan juga didukung oleh penelitian pustaka atau *liberary research* untuk mengambil beberapa data yang berasal dari literatur ilmiah ataupun refrensi-refrensi yang berkaitan dengan penelitian yang sejenis.

### **3.2 Tahapan Penelitian**

Tahapan penelitian mencakup langkah – langkah pelaksanaan dari awal sampai akhir, adapun langkahnya sebagai berikut:

Bagan 3 Tahapan penelitian



Masing masing langkah penelitian di uraikan secara rinci sebagai berikut

1. Studi Pendahuluan

Pada titik ini dilakukan studi lapangan dan studi literatur. Secara teoritis, pendekatan pemecahan masalah diselidiki melalui studi literatur.



Sementara studi lapangan kecamatan Pakis menyelidiki hubungan antara metode saat ini dan subjek penelitian.

## 2. Rumusan Masalah

Pada tahap selanjutnya, masalah objek penelitian dirumuskan, dan tujuan penelitian juga dirumuskan. Perumusan masalah berdasarkan data yang dikumpulkan dari wawancara dengan otoritas pajak (aparatur pajak) Kecamatan Pakis dan hasil analisis penelitian studi lapangan. Penelitian yang dilakukan juga didasarkan pada hasil rumusan yang dirumuskan oleh peneliti.

## 3. Pengumpulan Data Dan Analisis Data

Pada tahap ketiga, data yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah yang dirumuskan pada tahap pertama dikumpulkan. Pengolahan data dilakukan setelah pengumpulan data untuk digunakan dalam tahap analisis. Metode penelitian diterapkan pada data yang ada selama proses analisis.

## 4. Analisis

Pada langkah ini peneliti menganalisis data yang telah didapat untuk mengambil kesimpulan. Analisis merupakan langkah atau tahapan berikutnya setelah pengumpulan data yang mana peneliti mencari dan menata secara sistematis data yang sudah diperoleh dan menyajikan data yang lebih mudah dipahami.

## 5. Kesimpulan

Pada titik ini peneliti sampai pada kesimpulan, yang mana kesimpulannya didasarkan pada hasil pengolahan data, dengan

menggunakan pendekatan deskriptif. Pernyataan ini berasal dari temuan uji statistik, yang akan peneliti bahas pada bab berikut.

## 6. Saran

Peneliti memberikan saran mengenai proses yang sedang berjalan pada subjek penelitian untuk menentukan apakah dapat menghasilkan hasil yang lebih baik di masa depan sebagai tindak lanjut dari temuan yang diuraikan dalam pernyataan kesimpulan.

### 3.3 Fokus Penelitian Dan Kehadiran Peneliti

Untuk memahami secara lebih luas dan lebih mendalam, maka diperlukan pemilihan fokus penelitian<sup>39</sup>. Dengan memperhatikan indentifikasi masalah yang sudah dikemukakan sebelumnya maka fokus penelitian ini adalah “Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak pada Pajak Bumi Dan Bangunan (PBB) Terhadap Peningkatan Pembayaran Pajak Bumi Dan Bangunan Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang”

### 3.4 Lokasi Penelitian

Tempat penelitian adalah objek dan sumber data dari lokasi yang diteliti hal ini dilakukan agar datanya akurat dan lengkap. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Pakis Kabupaten Malang.

Alasan peneliti memilih kecamatan pakis adalah karena pada tahun anggaran 2016 -2018 jumlah wajib pajak perorangan kecamatan pakis lebih tinggi di banding dengan pajak perorangan di daerah sekitar kecamatan pakis. Maka dari itu, peneliti ingin mempeajari lebih lanjut tentang pembayaran pajak

---

<sup>39</sup> Krisna Kristianning Efendi, “Analisis Kepatuhan Masyarakat Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan (Pbb-P2) Di Kelurahan Kadomas Kabupaten Pandeglang Tahun 2014 - 2015,” *Ekonomic* 1, no. 12 (2017). H.68

kecamatan pakis tentang penurunan dan peningkatan pembayaran pajak kecamatan pakis.

Tabel 3 Jumlah wajib pajak menurut kecamatan di Kab. Malang

240. Tumpang	4 876	5 262	5 866
250. Pakis	16 119	17 169	18 598
260. Jabung	3 866	4 166	4 516

Sumber : Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kepanjen dan Singosari

### 3.5 Populasi dan Sampel

#### 3.5.1. Populasi

Objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang terkumpul dalam suatu wilayah untuk dipelajari dan kemudian disimpulkan<sup>40</sup>. Keseluruhan wajib pajak yang bearada di pupulasi yang telah ditentukan oleh peneliti yakni di Kecamatan Pakis akan di sajikan dalam tabel berikut:<sup>41</sup>

Tabel 4, Populasi Kec. Pakis

Orang pribadi			Badan			pemotong pajak		
2016	2017	2018	2016	1017	1018	2016	2017	2018
16.119	17.169	18.598	1.191	1.302	1.469	114	114	108

Kecamatan Pakis dihuni oleh 124.217 jiwa yang mana jumlah wajib pajak orang pribadi di kecamatan pakis sangat besar yang dapat dilihat pada tahun 2016 sejumlah 16.119 orang barkembang pada tahun 2017 sejumlah 17.169 dan berkembang lagi pada tahun 2018 sejumlah 18.596 yang setiap tahunnya berkembang dan bertambah jumlah wajib pajaknya.

<sup>40</sup> Ibid, h. 117

<sup>41</sup> Badan pusat statistic kabupaten malang, *malangkab.bps.go.id*

### 3.5.2. Sampel

Sampel adalah Jumlah dan karakteristik populasi termasuk sampel. Karena tidak mungkin mempelajari setiap atau semua anggota populasi dalam penelitian ini, maka sampel ini diambil<sup>42</sup>. Pada populasi penelitian yang melebihi 100 orang atau badan maka sampel yang bisa di ambil yakni antara 10-15 persen atau 20-25 persen, tetapi apabila populasi penelitian kurang dari 100 orang atau badan maka sampel yang di ambil adalah keseluruhannya.<sup>43</sup> Untuk menetapkan sampel dalam penelitian, ditentukan rumus sebagai berikut:

$$n = N / (N(d)^2 + 1)$$

$$n = \frac{125}{125} \cdot (0,05)^2 + 1 = 95,5$$

dibulatkan menjadi 96 atau 100

n = Sampel

N = Populasi

d = Nilai presisi / Nilai Signifikan 0,05 atau 5%

dari perhitungan diatas jumlah sampel yang digunakan oleh penelitiberjumlah 100 orang. Metode pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah *random sampling* atau biasa disebut sampel acak, dalam pengertiannya *rondom sampling* berarti teknik

---

<sup>42</sup> Jasmalinda, "Pengaruh Citra Merek Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Motor Yamaha Di Kabupaten Padang Pariaman.," *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, no. 10 (2021). h.2

<sup>43</sup> Intan, "Analisis Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Pembayaran Pajak Bumi Dan Bangunan Kota Bandar Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam Periode 2014-2016." h.49

penentuan sampel secara acak tanpa melihat tingkatan, kadar, atau strata terkait sampel yang ada di populasi itu.

### **3.6 Sumber Data Dan Jenis Data**

Berbagai data telah penulis kumpulkan terkait kebutuhan dalam penelitian ini terutama data primer dan data skunder.

#### **3.6.1 Data Primer**

Seperti yang kita ketahui bahwa data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dari responden dilapangan yang berfungsi untuk memperoleh data dari kuisioner yang disebar langsung oleh peneliti kepada wajib pajak Kec. Pakis.Kabupaten Malang.

Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data.<sup>44</sup>

#### **3.6.2 Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang dikeluarkan dan digunakan oleh institusi atau organisasi non pengelola. Fungsi data primer yaitu sebagai item pendukung dari data primer.<sup>45</sup> Data yang di ambil dalam penelitian ini berasal dari kantor pelayanan pajak Kec. Pakis, selain itu penulis juga mengumpulkan data yang sekiranya berpotensi mendukung data primer dalam penelitian ini.

---

<sup>44</sup> nuning Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi," *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial 1* (2017). h.211

<sup>45</sup> Ibid. h.212

### 3.7 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa metode yang diantaranya metode wawancara, dan metode kuisisioner.

#### 3.7.1 Metode Wawancara

Metode wawancara ini merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab<sup>46</sup>, sehingga makna dari suatu topik tertentu dapat dibangun. Ini adalah metode utama yang penulis peroleh dari data lokasi penelitian, terutama yang berkaitan dengan pajak bumi dan bangunan.

#### 3.7.2 Kuesioner

Dalam penelitian ini peneliti menyebarkan 100 kuisisioner kepada masyarakat Kec. Pakis, pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan skala linkert yang mana pernyataan di setiap variabel akan di ukur serta dijabarkan, sedangkan tolak ukur yang akan peneliti gunakan sebagai item item guna menyusun yakni indikator indikator tersebut. Pernyataan yang digunakan peneliti dalam kuisisioner yang telah disebarakan memiliki skala yang yang berbeda beda yakni mulai dari gradiasi positif sampai negatif.

Sementara skala yang diberikan peneliti pada penilaian kuisisioner sebagai berikut:<sup>47</sup>

- |                  |    |        |
|------------------|----|--------|
| 1. Sangat Setuju | SS | Skor 5 |
| 2. Setuju        | S  | Skor 4 |

---

<sup>46</sup> Sabijono and Purnomo, "Analisis Penetapan Nilai Jual Objek Pajak (Njop) Bumi Pada Pt. Ciputra Internasional Manado Tahun 2015." H.968

<sup>47</sup> Intan, "Analisis Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Pembayaran Pajak Bumi Dan Bangunan Kota Bandar Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam Periode 2014-2016." h.59

3. Ragu-Ragu	RG	Skor 3
4. Tidak Setuju	TS	Skor 2
5. Sangat Tidak Setuju	STS	Skor 1

### 3.8 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang peneliti pilih dan gunakan untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut lebih sistematis dan mudah. Instrumen penelitian skripsi ini terdiri dari:

#### 1. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data hasil pengukuran (observasi) berupa kumpulan angka yang memiliki nilai tertentu.

#### 2. Kuisisioner

Peneliti pada bagian kuisisioner menggunakan jenis kuisisioner tertutup, yakni pertanyaan yang di berikan berupa pilihan ganda atau *checklist*.

#### 3. Perangkat *software: operating system windows 10* dengan pengolahan kata *Ms. Word* dan pengolahan angka *Ms. Exel*

### 3.9 Teknik Pengolahan dan Analisa Data

Setelah semua informasi terkumpul, tahap selanjutnya adalah memecah informasi dengan tujuan agar kesimpulannya dapat ditarik. Pemeriksaan informasi adalah suatu pekerjaan untuk mencari dan menyusun catatan hasil penelitian untuk lebih mengembangkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai penemuan orang lain. Dalam membedah informasi, pencipta menggunakan metodologi kuantitatif yang menarik dengan penelitian analisis kontekstual yang digunakan untuk

mengumpulkan, menggilir, dan kemudian menyajikan informasi pengamatan sehingga kelompok yang berbeda pasti bisa mendapatkan gambaran tentang objek ulasan. Metode penelitian Deskriptif Kuantitatif diarahkan untuk menjawab pertanyaan eksplorasi, khususnya untuk menyelidiki dampak antar faktor.

Pada review ini, nilai koefisien koneksi dari dua item Pearson berfungsi sebagai dasar untuk uji validitas, sedangkan nilai alpha Crombach dari masing-masing instrumen berfungsi sebagai dasar untuk uji ketergantungan.

Selain itu, informasi dianalisis secara kuantitatif dan grafis mengikuti pengumpulan data penelitian. Penyelidikan ini menggunakan metode pemeriksaan yang berbeda dan inferensial. Pemeriksaan inferensial sebagai analisis regresi linier berganda akan digunakan untuk menentukan dampak konsistensi warga terhadap pembayaran pajak bumi dan bangunan, sedangkan analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan kepatuhan warga negara terhadap angsuran pajak bumi dan bangunan.

### **3.10 Pengecekan Keabsahan Data**

#### **3.10.1 Validitas**

Validitas suatu kuesioner dapat dinilai dengan menggunakan uji validitas. Apabila pertanyaan-pertanyaan pada suatu kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut, maka kuesioner tersebut dikatakan valid<sup>48</sup>.

Dalam uji ini dilakukan uji korelasi *Pearson Product Moment* yang mana apabila nilai  $R_{hitung}$  lebih besar daripada  $R_{tabel}$  dan nilainya

---

<sup>48</sup> Utomo, "Pengaruh Sikap, Kesadaran Wajib Pajak, Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib." h.



positif maka indikator variabel dalam pernyataan tersebut dinyatakan valid. Dan apabila  $R^{\text{hitung}}$  lebih kecil daripada  $R^{\text{tabel}}$  maka indikator variabel dari pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

Sampel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini berjumlah 100 orang responden, yang mana nantinya nilai  $R^{\text{tabel}}$  akan di bandingkan dengan  $R^{\text{hitung}}$  dari masing masing item variabelnya adalah sebesar 0.1946 yang mana terletak pada ( $R^{\text{tabel}}$  pada  $N=100$ ) dan apabila Pearson Correlation yang didapat memiliki nilai dibawah 0,05 berarti data yang diperoleh adalah valid<sup>49</sup>.

### 3.10.2 Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur keakuratan, keandalan, konsistensi, stabilitas, atau kehandalan alat ukur yang digunakan. Lebih mudahnya uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi jawaban responden<sup>50</sup>. Jika suatu alat ukur stabil, dapat diandalkan, dan mampu melakukan peramalan, maka dikatakan reliabel atau dapat dipercaya. Artinya, suatu alat ukur yang dikatakan reliabel dapat memberikan hasil yang sama meskipun digunakan berkali-kali oleh berbagai peneliti.

Rumus yang peneliti gunakan dalam uji reliabilitas ini adalah rumus *crombacs alpha*. Yang mana dalam uji ini sebuah variabel dinyatakan valid jika memiliki nilai hasil analisis *crombacs alpha* sebesar lebih daro 0.6.

---

<sup>49</sup> Ibid.

<sup>50</sup> Ibid.

### **3.10.3 Statistik Deskriptif**

Statistik ini digunakan guna menganalisa data dengan cara memberikan gambaran umum dari data yang terkumpul apa adanya tanpa adanya maksud pemalsuan hasil analisis yang berlaku secara umum atau general. Statistik itu sendiri adalah tentang bagaimana menyajikan, menganalisis, dan mengatur data dengan cara yang mudah dipahami dan ditafsirkan. Peneliti biasanya menggunakan statistik deskriptif untuk memberikan rincian tentang variabel utama studi mereka<sup>51</sup>.

### **3.10.4 Uji Asumsi Klasik**

Pada penelitian ini juga akan dilakukan pengujian penyimpangan Asumsi klasik terhadap model regresi yang telah diolah yang meliputi :

#### **1. Uji Normalitas**

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah residual atau variabel pengganggu dalam model regresi memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal, dan residual berdistribusi normal jika tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05.

#### **2. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi digunakan untuk menentukan apakah model regresi memiliki korelasi antara residual periode  $t$  dan

---

<sup>51</sup> Farid Madjodjo, "Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM." h.33

residual periode sebelumnya (t-1). Model regresi bebas autokorelasi adalah model yang berkinerja baik<sup>52</sup>.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas melihat apakah ada ketidaksamaan varians antara residual pengamatan yang berbeda dalam model regresi. Satu dengan homoskedastisitas atau tidak ada heteroskedastisitas adalah model regresi yang baik<sup>53</sup>.

#### 3.10.5 Uji Model Regresi

##### 1. Uji T Parsial

Uji ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi secara individu terhadap variabel dependen<sup>54</sup>.

##### 2. Uji F Simultan

Uji hipotesis atau uji F-Test ini bertujuan mengetahui pengaruh keseluruhan dari item variabel X keseluruhan yang berbanding pada Variabel Y. Pengujian ini dilakukan untuk menguji keabsahan data dalam hal persamaan regresi. Hasil uji F Simultan apabila menunjukkan tingkat Sig. Lebih kecil daripada 0.05 maka artinya adalah nilai X keseluruhan berpengaruh terhadap Y, dan sebaliknya apabila nilai Sig. Menunjukkan lebih

---

<sup>52</sup> Intan, "Analisis Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Pembayaran Pajak Bumi Dan Bangunan Kota Bandar Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam Periode 2014-2016." h.53

<sup>53</sup> Farid Madjodjo, "Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM." h.36

<sup>54</sup> Utomo, "Pengaruh Sikap, Kesadaran Wajib Pajak, Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib."

dari 0.05 maka artinya nilai X keseluruhan tidak berpengaruh terhadap Y.

### 3. Koefisien Determinasi (R Square)

Uji R Square atau koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X keseluruhannya terhadap variabel Y (dalam %). Nilai R Square dapat dilihat dalam hasil uji analisis regresi yakni pada tabel Model Summary.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abarca, Roberto Maldonado. "Potensi Pajak Bumi Dan Bangunan Sektor Perdesaan Dan Perkotaan (PBB-P2) (Studi Kasus Di Kabupaten Malang Ditinjau Dari Perbedaan Harga Pasar Wajar Dengan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) Bumi Yang Berlaku Dwi." *Jurnal Perpajakan (JEJAK)* 8, no. 1 (2016): 8.
- Agus, Dariana dan Fadli. "Analisis Perhitungan Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan Perorangan Pada Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Bengkalis" 15, no. 2 (2016): 1-23.
- Ariyanti, Evie Rachmawati Nur, Nurul Fajri Chikmawati, and Liza Evita. "Penyuluhan Hukum Hak Dan Kewajiban Wajib Pajak Bagi Peserta Didik Sekolah Menengah Atas Negeri (Sman) 10 Jakarta Pusat." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 23, no. 2 (2017).
- Becker, Fernando Gertum, Michelle Cleary, R M Team, Helge Holtermann, Disclaimer The, National Agenda, Political Science, et al. "Pedoman Umum Pengelolaan Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan." *Syria Studies* 7, no. 1 (2015): 37-72.
- Dewi, Ida Ayu Putu Priska, I Gede Agus Pertama Yudiantara, and I Nyoman Putra Yasa. "Pengaruh Pengetahuan Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, Akuntabilitas Pelayanan Publik Dan Tarif Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Di Kantor Samsat Singaraja." *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha* 11, no. 3 (2020): 417-426.
- Diana, Anastasia., and Lilis. Setiawati. *PERPAJAKAN INDONESIA; Konsep, Aplikasi, Dan Penuntun Praktis*. 2nd ed. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2004.
- Efendi, Krisna Kristianning. "Analisis Kepatuhan Masyarakat Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan (Pbb-P2) Di Kelurahan Kadomas Kabupaten Pandeglang Tahun 2014 - 2015." *Ekonomic* 1, no. 12 (2017).
- Farid Madjodjo, Ilfan Baharuddin. "Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM." *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM* 5, no. 1 (2022).
- Indonesia, Pemerintah. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2000 Tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan." 6:103, 2000.
- Intan, Rangga Kemala. "Analisis Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Pembayaran Pajak Bumi Dan Bangunan Kota Bandar Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam Periode 2014-2016" (2017).
- Ismon Zakya HS. *Wajib Pajak*. Edited by Seno Andri. Pekanbaru: Penerbit Alaf Riau, 2014.
- Jasmalinda. "Pengaruh Citra Merek Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Motor Yamaha Di Kabupaten Padang Pariaman." *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, no. 10 (2021).
- Lestari, Miming. "Konsep Pajak Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Kota

- Makassar)." (2015).
- Mustaqiem, Dr., SH., M.Si. *Perpajakan Dalam Konteks Teori Dan Hukum Pajak Di Indonesia. Syria Studies*. Vol. 7, 2015.
- Nasution, Nina Andriany, and Annisa Fitriani. "Tata Cara Pelaporan Pajak Terhutang Surat Pemberitahuan Masa Terhadap Pajak Pertambahan Nilai Pada Cv. Bina Pratama Rekayasa." *Jurnal Perpajakan* 1, no. 2 (2019): 29-40.
- Nawawi, M. "Konsep Kewajiban Membayar Pajak Dan Zakat Dalam Islam." *Jurnal Penelitian & Pengabdian* 5, no. 2 (2017).
- Peraturan Pemerintah No 16 tahun 2021. "Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 Tentang Bangunan Gedung." *Peraturan Pemerintah*, no. 087169 (2021): 406.
- Pertiwi, Rizka Novianti, Devi Farah Azizah, and Bondan Catur Kurniawan. "Analisis Efektivitas Pemungutan Pajak Bumi Dan Bangunan (Studi Pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan Dan Aset Kota Probolinggo)." *Jurnal Perpajakan* Vol. 3 No., no. 17 (2014): 7.
- Pratiwi, nuning. "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi." *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 1 (2017).
- Sabijono, Harijanto, and Patrick Purnomo. "Analisis Penetapan Nilai Jual Objek Pajak (Njop) Bumi Pada Pt. Ciputra Internasional Manado Tahun 2015." *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 4, no. 1 (2016): 964-972.
- Sherina, Bernadhet, and Ardan Gani Asalam. "Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Non Karyawan (Studi Kasus Pada KPP Pratama Tangerang Timur 2020)" 8, no. 6 (2021): 8394-8400.
- Soko, Harjangti. *Perpajakan Edisi Revisi*. Andi. yogyakarta: Andi, 2011.
- Suandy, Erly. *Hukum Pajak*. Salemba Empat, 2016.
- Utomo, Banyu Ageng Wahyu. "Pengaruh Sikap, Kesadaran Wajib Pajak, Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib" (2070).
- Waluyo, Drs, Akt MM, and Wirawan B ILYAS. "Perpajakan Indonesia: Pembahasan Sesuai Dengan Ketentuan Pelaksanaan Perundang-Undangan Perpajakan" (2000).

# LAMPIRAN

Lampiran 1 Uji Validitas

**1. Uji Validitas**  
**a. Kesadaran (X1)**

**Correlations**

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	TOTAL
X1.1	Pearson Correlation	1	.255*	.159	.300**	.246*	.385**	.565**
	Sig. (2-tailed)		.010	.114	.002	.013	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.255*	1	.440**	.411**	.415**	.239*	.757**
	Sig. (2-tailed)	.010		.000	.000	.000	.017	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.159	.440**	1	.394**	.272**	.001	.608**
	Sig. (2-tailed)	.114	.000		.000	.006	.994	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.300**	.411**	.394**	1	.360**	.152	.698**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000		.000	.130	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	.246*	.415**	.272**	.360**	1	.165	.650**
	Sig. (2-tailed)	.013	.000	.006	.000		.100	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.6	Pearson Correlation	.385**	.239*	.001	.152	.165	1	.507**
	Sig. (2-tailed)	.000	.017	.994	.130	.100		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.565**	.757**	.608**	.698**	.650**	.507**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



**b. Pengetahuan (X2)**

**Correlations**

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	TOTAL
X2.1	Pearson Correlation	1	.412**	.469**	.278**	.365**	.432**	.261**	.565**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.005	.000	.000	.009	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.412**	1	.527**	.429**	.270**	.310**	.164	.532**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.007	.002	.103	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.469**	.527**	1	.234*	.431**	.343**	.303**	.574**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.019	.000	.000	.002	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.278**	.429**	.234*	1	.258**	.228*	.218*	.447**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.019		.009	.023	.029	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	.365**	.270**	.431**	.258**	1	.598**	.691**	.725**
	Sig. (2-tailed)	.000	.007	.000	.009		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.6	Pearson Correlation	.432**	.310**	.343**	.228*	.598**	1	.614**	.707**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.023	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.7	Pearson Correlation	.261**	.164	.303**	.218*	.691**	.614**	1	.663**
	Sig. (2-tailed)	.009	.103	.002	.029	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.565**	.532**	.574**	.447**	.725**	.707**	.663**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

c. Sikap (X3)

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	TOTAL
X3.1	Pearson Correlation	1	.464**	.309**	.268**	.410**	.286**	.660**
	Sig. (2-tailed)		.000	.002	.007	.000	.004	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	.464**	1	.194	.230*	.293**	.144	.549**
	Sig. (2-tailed)	.000		.053	.021	.003	.152	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	.309**	.194	1	.360**	.161	.243*	.559**
	Sig. (2-tailed)	.002	.053		.000	.110	.015	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	.268**	.230*	.360**	1	.410**	.479**	.654**
	Sig. (2-tailed)	.007	.021	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X3.5	Pearson Correlation	.410**	.293**	.161	.410**	1	.474**	.642**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.110	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X3.6	Pearson Correlation	.286**	.144	.243*	.479**	.474**	1	.597**
	Sig. (2-tailed)	.004	.152	.015	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.660**	.549**	.559**	.654**	.642**	.597**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**d. Peningkatan (Y)**

**Correlations**

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	TOTAL
Y1.1	Pearson Correlation	1	.497**	.252*	.226*	.304**	.201*	.608**
	Sig. (2-tailed)		.000	.011	.024	.002	.045	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y1.2	Pearson Correlation	.497**	1	.270**	.396**	.219*	.328**	.625**
	Sig. (2-tailed)	.000		.007	.000	.028	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y1.3	Pearson Correlation	.252*	.270**	1	.384**	.293**	.064	.581**
	Sig. (2-tailed)	.011	.007		.000	.003	.527	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y1.4	Pearson Correlation	.226*	.396**	.384**	1	.184	.182	.517**
	Sig. (2-tailed)	.024	.000	.000		.068	.070	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y1.5	Pearson Correlation	.304**	.219*	.293**	.184	1	.232*	.545**
	Sig. (2-tailed)	.002	.028	.003	.068		.020	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y1.6	Pearson Correlation	.201*	.328**	.064	.182	.232*	1	.478**
	Sig. (2-tailed)	.045	.001	.527	.070	.020		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.608**	.625**	.581**	.517**	.545**	.478**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## 2. Uji Reliabilitas

### a. Kesadaran (X1)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.753	7

### b. Pengetahuan (X2)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.716	8

### c. Sikap (X3)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.746	7

### d. Peningkatan (Y)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.724	7

**LEMBAR JAWABAN RESPONDEN**

VARIABEL KESADARAN (X1)								
No.	No. Responden	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	TOTAL
1	20	5	5	4	4	3	3	24
2	39	5	4	4	1	3	5	22
3	43	5	4	4	4	4	4	25
4	36	5	5	5	4	5	4	28
5	25	4	3	4	4	4	4	23
6	7	5	3	5	5	1	4	23
7	14	4	4	3	3	4	4	22
8	17	4	1	4	4	4	3	20
9	35	5	4	3	5	5	5	27
10	49	4	3	5	4	4	4	24
11	5	5	5	5	5	5	5	30
12	73	4	3	4	4	4	4	23
13	72	5	4	5	4	5	4	27
14	30	4	4	4	4	4	4	24
15	27	4	5	4	5	5	5	28
16	86	4	5	5	5	5	5	29
17	85	4	4	4	4	4	4	24
18	84	4	5	4	3	4	5	25
19	61	5	5	5	5	5	5	30
20	54	4	4	4	4	4	4	24
21	71	4	3	4	4	4	4	23
22	96	4	4	4	4	4	4	24
23	42	4	4	4	4	5	4	25
24	46	5	4	4	4	5	4	26
25	15	5	5	4	4	5	3	26
26	40	5	4	4	5	4	4	26
27	47	4	4	5	5	4	4	26
28	50	4	5	4	5	4	4	26
29	91	4	4	5	4	5	4	26
30	63	5	4	4	4	3	5	25
31	55	5	5	5	4	4	4	27
32	92	5	5	5	5	5	5	30
33	66	5	5	5	5	5	5	30
34	81	4	5	5	5	3	4	26
35	65	5	4	4	5	4	4	26
36	51	4	3	4	3	4	4	22

37	57	4	3	4	3	4	4	22
38	9	4	3	4	4	4	3	22
39	4	4	3	4	4	4	3	22
40	26	5	4	4	5	4	5	27
41	18	4	5	4	5	4	4	26
42	77	5	5	5	5	5	4	29
43	23	4	4	4	5	4	4	25
44	44	5	4	5	5	4	3	26
45	41	4	4	4	4	4	4	24
46	87	4	4	4	4	4	4	24
47	94	5	3	4	5	4	5	26
48	58	4	3	5	4	5	4	25
49	52	4	3	5	4	4	4	24
50	53	5	3	4	4	5	5	26
51	93	4	5	5	5	5	5	29
52	100	5	4	4	4	5	4	26
53	60	5	4	5	4	4	5	27
54	13	5	4	4	4	5	4	26
55	16	5	4	4	4	5	4	26
56	8	5	4	4	4	4	5	26
57	1	4	3	3	4	4	4	22
58	19	5	4	4	3	4	3	23
59	12	5	5	5	5	5	4	29
60	21	4	3	4	3	3	3	20
61	38	4	4	5	4	4	3	24
62	83	3	3	4	3	3	2	18
63	67	5	4	5	3	3	4	24
64	58	4	3	4	4	4	2	21
65	34	5	3	4	4	4	4	24
66	29	4	3	4	4	4	4	23
67	68	5	3	4	4	4	4	24
68	6	5	5	5	5	5	5	30
69	11	5	4	4	5	5	5	28
70	24	5	2	2	2	4	5	20
71	48	5	5	5	4	5	5	29
72	45	5	5	5	5	5	5	30
73	31	5	3	2	4	4	5	23
74	3	5	4	5	5	4	5	28
75	28	5	5	5	5	5	4	29
76	37	5	5	5	5	5	4	29
77	2	5	4	5	5	5	3	27
78	33	4	5	3	4	4	4	24
79	75	4	4	5	3	4	5	25

80	80	4	5	5	4	5	3	26
81	56	4	4	4	4	4	3	23
82	59	4	3	4	4	3	4	22
83	10	4	4	4	4	5	4	25
84	22	4	4	4	4	4	5	25
85	62	5	5	5	5	5	5	30
86	82	4	4	5	4	5	3	25
87	64	5	4	5	5	5	4	28
88	99	5	4	5	5	5	4	28
89	32	5	5	5	5	4	5	29
90	70	5	5	5	5	5	5	30
91	69	5	5	5	4	5	5	29
92	95	4	5	5	4	5	3	26
93	74	5	5	5	5	5	4	29
94	90	4	5	3	4	4	4	24
95	89	5	5	5	5	5	4	29
96	98	4	4	5	3	4	5	25
97	88	5	4	5	5	5	3	27
98	79	5	4	5	5	4	5	28
99	97	4	4	4	4	4	3	23
100	76	5	3	2	4	4	5	23

VARIABEL PENGETAHUAN (X2)									
No.	No. Responden	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	TOTAL
1	20	4	4	4	4	4	4	4	28
2	39	5	5	4	4	4	5	4	31
3	43	4	4	4	3	4	4	4	27
4	36	5	4	5	3	5	5	5	32
5	25	4	3	3	3	2	2	2	19
6	7	5	5	5	5	3	3	2	28
7	14	4	4	4	4	4	3	3	26
8	17	3	4	4	4	3	3	2	23
9	35	5	5	5	5	3	3	2	28
10	49	4	4	4	4	4	4	4	28
11	5	5	5	5	5	5	5	5	35
12	73	4	4	4	4	3	4	4	27
13	72	5	4	5	4	5	5	5	33
14	30	4	4	4	4	4	4	4	28
15	27	4	4	4	4	5	5	5	48
16	86	4	5	4	5	5	4	5	32
17	85	4	4	4	4	4	4	4	28

18	84	3	4	4	4	5	5	5	30
19	61	5	5	5	5	5	5	5	35
20	54	4	4	4	4	4	4	4	28
21	71	5	4	5	4	5	4	5	32
22	96	4	4	4	4	4	4	4	28
23	42	4	5	5	5	4	4	5	32
24	46	4	4	3	5	4	4	4	28
25	15	4	5	5	5	4	4	3	30
26	40	4	4	5	4	4	4	4	29
27	47	4	4	4	5	4	4	4	29
28	50	4	5	5	4	4	4	4	30
29	91	4	4	4	4	4	4	4	28
30	63	4	3	5	4	5	5	5	31
31	55	5	3	4	5	5	5	5	32
32	92	5	5	5	5	5	5	5	35
33	66	5	5	5	5	5	5	5	35
34	81	4	5	5	4	4	4	4	30
35	65	4	4	5	4	4	4	4	29
36	51	3	3	3	4	4	4	4	25
37	57	3	4	4	4	5	5	4	29
38	9	3	4	4	4	3	4	4	26
39	4	5	4	4	4	3	4	4	28
40	26	5	5	4	5	5	5	4	33
41	18	4	4	4	5	4	4	4	29
42	77	3	5	5	5	4	4	4	30
43	23	5	5	5	5	4	4	4	32
44	44	5	4	4	5	5	5	4	32
45	41	5	4	5	4	4	5	5	32
46	87	4	5	4	4	5	4	4	30
47	94	5	5	5	4	5	5	4	33
48	58	5	4	5	4	5	5	4	32
49	52	5	5	4	5	4	5	4	32
50	53	5	5	5	5	5	4	5	34
51	93	4	4	4	5	4	4	4	29
52	100	4	5	4	4	4	5	4	30
53	60	4	4	5	4	5	4	4	30
54	13	4	5	4	4	4	5	4	30
55	16	4	5	4	4	4	5	4	30
56	8	4	4	4	4	3	4	4	27
57	1	4	3	3	3	4	4	4	25
58	19	4	4	3	5	4	3	4	27
59	12	4	5	5	4	4	4	4	30
60	21	3	4	3	3	4	3	3	23



61	38	4	5	5	4	4	4	5	31
62	83	4	3	3	4	4	4	4	26
63	67	3	4	4	5	4	4	3	27
64	78	4	4	4	4	3	4	4	27
65	34	3	3	4	4	3	4	4	25
66	29	4	4	4	3	4	3	4	26
67	68	3	3	3	4	2	2	2	19
68	6	4	5	4	4	3	4	4	28
69	11	5	5	5	5	5	5	5	35
70	24	4	4	5	5	5	4	5	32
71	48	5	4	3	5	4	4	5	30
72	45	5	5	5	5	5	5	5	35
73	31	3	4	5	5	4	4	5	30
74	3	4	5	5	4	5	3	5	31
75	28	5	5	4	4	3	5	4	30
76	37	5	5	5	5	5	5	5	35
77	2	4	5	4	5	4	4	4	30
78	33	5	4	4	5	4	5	4	31
79	75	4	4	4	4	4	5	4	29
80	80	3	3	3	4	4	3	5	25
81	56	4	3	4	4	4	4	4	27
82	59	4	4	4	4	4	4	5	29
83	10	4	4	4	5	5	4	5	31
84	22	5	4	5	5	5	4	4	32
85	62	5	5	5	5	5	5	5	35
86	82	5	4	5	2	5	4	4	29
87	64	5	4	5	4	4	4	4	30
88	99	5	5	4	5	5	5	5	34
89	32	5	5	5	5	5	4	4	33
90	70	5	5	5	5	5	5	5	35
91	69	4	4	4	4	4	4	4	28
92	95	5	5	5	5	5	5	5	35
93	74	4	4	4	4	5	5	5	31
94	90	4	4	4	4	4	4	4	28
95	89	4	4	4	4	4	4	4	28
96	98	3	4	4	4	5	5	5	30
97	88	4	5	4	5	5	4	5	32
98	79	5	4	5	4	5	5	5	33
99	97	4	4	4	4	4	4	4	28
100	76	4	4	4	4	3	4	4	27

VARIABEL SIKAP (X3)

No.	No. Responden	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	TOTAL
1	20	4	4	3	5	5	5	26
2	39	4	4	5	4	4	4	25
3	43	4	3	3	4	4	5	23
4	36	5	4	3	4	3	5	24
5	25	3	3	4	4	4	3	21
6	7	2	3	5	5	2	5	22
7	14	2	3	3	3	2	3	16
8	17	3	2	2	2	2	3	14
9	35	4	4	2	5	5	5	25
10	49	4	4	4	4	4	4	24
11	5	3	3	3	3	5	5	22
12	73	4	4	4	5	5	5	27
13	72	5	5	5	5	5	5	30
14	30	4	4	4	4	4	4	24
15	27	5	5	5	5	5	5	30
16	86	5	4	5	4	4	4	26
17	85	4	4	4	4	4	4	24
18	84	5	5	5	4	4	4	27
19	61	5	5	5	5	5	5	30
20	54	4	4	4	4	4	4	24
21	71	5	5	5	4	4	4	27
22	96	4	4	4	4	4	4	24
23	42	4	4	5	5	4	4	26
24	46	4	4	3	4	4	4	23
25	15	3	4	2	4	4	4	21
26	40	4	4	4	4	4	4	24
27	47	4	4	2	4	4	4	22
28	50	4	4	4	4	4	4	24
29	91	5	4	4	2	4	4	23
30	63	4	3	2	4	4	4	21
31	55	5	4	4	4	5	4	26
32	92	5	5	4	5	5	5	27
33	66	5	5	5	5	5	5	29
34	81	4	4	3	4	4	4	30
35	65	4	4	4	4	4	4	23
36	51	5	5	4	4	4	4	24
37	57	4	4	4	5	4	5	26
38	9	4	3	4	4	3	4	26
39	4	4	3	4	4	3	4	22
40	26	4	4	5	4	4	5	22
41	18	4	4	4	4	4	4	26

42	77	4	4	2	3	4	4	24
43	23	4	4	4	4	4	4	24
44	44	5	4	5	5	4	5	28
45	41	4	4	5	5	4	5	27
46	87	4	5	4	4	5	5	27
47	94	5	5	4	5	4	5	28
48	58	4	5	4	5	4	5	27
49	52	4	5	3	4	3	4	23
50	53	5	4	4	5	5	5	28
51	93	5	4	4	4	4	4	25
52	100	5	4	4	4	5	5	27
53	60	5	5	4	4	4	4	26
54	13	4	5	5	4	4	3	25
55	16	4	5	5	4	4	3	25
56	8	4	4	4	4	4	4	24
57	1	4	4	5	4	5	4	26
58	19	3	4	3	3	5	5	23
59	12	5	4	5	4	4	4	26
60	21	4	4	4	4	4	4	24
61	38	4	4	5	4	4	4	25
62	83	3	3	4	4	4	4	22
63	67	4	4	5	5	5	5	28
64	78	4	4	4	4	4	4	24
65	34	4	4	2	4	4	2	20
66	29	4	4	4	5	4	4	25
67	68	4	3	4	5	5	5	26
68	6	5	4	4	4	4	5	26
69	11	4	5	3	4	5	5	26
70	24	5	2	5	5	5	5	27
71	48	4	5	5	4	3	5	26
72	45	5	4	2	5	4	4	24
73	31	5	3	5	5	5	5	28
74	3	4	3	5	5	5	5	27
75	28	5	3	5	5	5	5	28
76	37	5	5	4	5	5	5	29
77	2	4	4	3	4	4	3	22
78	33	4	5	2	4	5	5	25
79	75	4	4	4	5	4	4	25
80	80	3	3	4	4	4	4	22
81	56	4	4	4	4	4	4	24
82	59	4	4	4	4	4	4	24
83	10	5	5	4	5	4	4	27
84	22	4	4	4	4	4	5	25

85	62	5	5	5	5	5	5	30
86	82	4	4	5	5	4	4	26
87	64	5	5	4	4	3	4	25
88	99	5	4	4	4	4	5	26
89	32	4	5	4	5	5	4	27
90	70	4	3	2	4	4	4	21
91	69	5	4	4	2	4	4	23
92	95	4	3	4	4	3	4	22
93	74	4	4	3	4	4	4	23
94	90	5	5	4	4	4	4	26
95	89	5	5	5	5	5	5	30
96	98	4	4	4	5	4	5	26
97	88	4	4	4	4	4	4	24
98	79	5	5	4	5	5	5	29
99	97	4	3	4	4	3	4	22
100	76	5	4	4	4	5	4	26

VARIABEL PENINGKATAN (Y)								
No.	No. Responden	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	TOTAL
1	20	4	4	4	4	5	4	25
2	39	4	5	3	4	2	4	22
3	43	3	4	4	3	4	4	22
4	36	5	5	5	4	4	3	26
5	25	3	3	4	4	4	4	22
6	7	5	5	5	5	1	3	24
7	14	4	3	4	3	4	2	20
8	17	3	4	5	5	3	2	22
9	35	5	5	5	4	3	4	26
10	49	4	4	2	4	4	4	22
11	5	5	5	5	5	5	5	30
12	73	5	5	5	5	5	5	30
13	72	5	4	2	5	4	4	24
14	30	4	4	4	4	4	4	24
15	27	4	4	4	4	4	4	24
16	86	4	4	2	4	4	4	22
17	85	4	4	4	4	4	4	24
18	84	4	4	4	4	4	4	24
19	61	5	5	5	5	5	5	30
20	54	4	4	4	4	4	4	24
21	71	4	4	3	4	4	4	23
22	96	4	4	4	4	4	4	24

23	42	5	5	2	2	4	4	22
24	46	4	4	3	3	2	4	20
25	15	4	4	2	4	3	4	21
26	40	5	5	3	5	4	5	27
27	47	4	4	4	4	4	4	24
28	50	5	5	3	5	4	4	26
29	91	4	5	4	4	4	4	25
30	63	4	5	3	5	5	5	27
31	55	5	5	4	5	4	4	24
32	92	5	5	2	2	5	5	30
33	66	5	5	5	5	5	5	21
34	81	3	4	3	4	3	4	22
35	65	4	4	2	4	4	4	22
36	51	4	4	2	4	4	4	20
37	57	4	3	3	4	2	4	22
38	9	4	4	3	4	3	4	22
39	4	4	4	3	4	3	4	27
40	26	4	5	4	5	5	4	26
41	18	5	4	4	4	4	5	26
42	77	4	4	2	4	2	4	20
43	23	4	4	4	4	4	4	24
44	44	5	5	4	5	4	5	28
45	41	4	4	5	4	4	5	26
46	87	5	4	5	5	5	5	29
47	94	5	4	2	5	4	5	25
48	58	4	5	4	5	5	5	28
49	52	5	4	3	3	4	5	24
50	53	5	5	5	5	5	4	29
51	93	4	4	4	4	4	4	24
52	100	4	4	5	5	4	5	27
53	60	5	4	5	4	5	4	27
54	13	4	4	2	4	4	4	22
55	16	4	4	2	4	4	4	22
56	8	4	4	4	4	4	4	24
57	1	4	5	4	5	5	4	27
58	19	4	4	4	3	4	4	23
59	12	5	5	4	4	4	5	27
60	21	3	3	4	4	4	4	22
61	38	5	5	4	4	5	4	27
62	83	2	4	3	4	4	4	21
63	67	5	5	5	4	5	4	28
64	78	4	4	2	4	4	4	22
65	34	4	3	2	2	4	3	18

66	29	4	4	3	4	4	3	22
67	68	4	4	4	4	4	4	24
68	6	5	4	3	3	5	4	24
69	11	5	4	4	5	5	4	27
70	24	5	4	5	4	5	3	26
71	48	5	4	4	3	4	4	24
72	45	5	4	4	5	5	3	26
73	31	5	4	4	5	4	5	27
74	3	5	4	5	5	5	3	27
75	28	5	5	5	5	5	3	28
76	37	5	5	4	5	4	5	28
77	2	3	4	4	4	5	5	25
78	33	5	5	4	5	5	4	28
79	75	4	4	4	3	4	5	24
80	80	3	4	3	4	4	4	22
81	56	4	3	4	4	4	3	22
82	59	3	4	3	4	4	4	22
83	10	4	4	5	4	4	4	25
84	22	4	4	4	4	5	5	26
85	62	5	5	5	5	5	5	30
86	82	4	4	5	3	4	5	25
87	64	4	5	4	5	4	4	26
88	99	5	4	4	5	5	5	28
89	32	4	5	3	4	4	4	24
90	70	3	3	4	4	4	4	22
92	69	5	5	4	4	4	5	27
91	95	5	4	3	3	5	4	24
93	74	4	4	2	4	4	4	22
94	90	4	4	3	4	4	3	22
95	89	5	5	5	4	5	4	28
96	98	4	4	4	4	4	4	24
97	88	4	3	2	2	4	3	18
98	79	2	4	3	4	4	4	21
99	97	5	4	4	5	5	4	27
100	76	5	5	4	4	5	4	27

## ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN

### IDENTITAS RESPONDEN

*(responden tidak perlu menulis nama)*

- |                               |                               |
|-------------------------------|-------------------------------|
| 1. No. Responden              | : _____ (diisi oleh peneliti) |
| 2. Umur                       | : _____                       |
| 3. Pekerjaan                  | : _____                       |
| 4. Lamanya menempati bangunan | : _____                       |

### KUISIONER PENELITIAN PEMBAYARAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN

Berdasarkan pengalaman bapak/ibu/ berilah tanda centang ( ✓ ) pada bobot nilai alternatif jawaban yang paling merefleksikan bapak/ibu pada setiap pernyataan.

Kriteria jawaban

- |                        |              |
|------------------------|--------------|
| 1. Sangat setuju       | <b>(SS)</b>  |
| 2. Setuju              | <b>(S)</b>   |
| 3. Ragu-Ragu           | <b>(RG)</b>  |
| 4. Tidak Setuju        | <b>(TS)</b>  |
| 5. Sangat Tidak Setuju | <b>(STS)</b> |

**Tabel 1**

**Variabel Kesadaran Wajib Pajak (X1)**

No.	Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
1.	Saya berusaha membayar pajak dengan kesadaran bahwa merupakan kewajiban saya sebagai warga negara yang baik					
2.	Saya tau dan meyakini bahwa hasil dari pungutan pajak akan kembali pada pembayar pajak atau masyarakat.					
3.	Saya tau dan meyakini serta memahami pentingnya pajak bagi pembangunan negara.					
4.	Pendapatan daerah bersumber dari pembayaran pajak bumi dan bangunan					

5.	Saya dengan kelapangan hati dan sukarela membayar dan memenuhi kewajiban kami sebagai wajib pajak sesuai ketentuan perpajakan.					
6.	Saya mencatat dan melaporkan detail terkait perubahan bentuk dan luas serta perubahan tanah dan bangunan saya.					

**Tabel 2**

**Variabel Pengetahuan Perpajakan (X2)**

No.	Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
1.	Saya mengerti dan percaya fungsi atas pajak yang telah disosialisasi.					
2.	Saya percaya bahwa perkembangan fasilitas umum bergantung pada pembayar pajak					
3.	Saya menikmati sarana prasarana yang di berikan oleh negara karena sebab pembayaran pajak.					
4.	Pendapatan negara yang paling besar adalah dari pembayaran					
5.	Saya paham dan menetahui bagaimana cara warga negara mendaftarkan diri sebagai wajib pajak.					
6.	Saya mengerti dan memahami prosedur dan tata cara pembayaran pajak.					
7.	Saya mengerti dan memahami prosedur					



	dan tata cara pembayaran pajak.					
--	---------------------------------	--	--	--	--	--

**Tabel 3**

**Variabel Sikap Wajib Pajak (X3)**

<b>No.</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>RG</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
1.	Pelayanan yang diberikan oleh kantor pelayanan pajak mempermudah saya dalam proses pembayaran paja.					
2.	Pelayanan yang di berikan oleh kantor pembayaran atau pelayanan pajak sudah berjalan dengan baik.					
3.	Sanksi dan denda yang membuat saya tertib membayar pajak.					
4.	Saya melunasi biaya pembayaran pajak bumi dan bangunan tepat pada waktu dan besaran biayanya untuk menghindari sanksi denda					
5.	Saya mendaftarkan pajak berdasarkan lokasi dan nilai jual objek pajak yang mempengaruhi tarif pajak.					
6.	Tarif pajak yang sesuai dengan peraturan yang berlaku atau sesuai UU memudahkan saya dalam membayar pajak					

**Tabel 4**

**Variabel Peningkatan Pembayaran Pajak (Y)**

<b>No.</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>RG</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
1.	saya mematuhi dan mengikuti peraturan membayar pajak tepat waktu					
2.	Saya telah melaksanakan kewajiban wajib pajak dengan sebenar benarnya.					
3.	Saya membayar pajak karena adanya tekanan dak ppaksaaan dari pihak aparaturn pajak.)					
4.	Sanksi denda maupun administrasi pajak bumi dan bangunan mendorong saya untuk membayar pajak tepat baik waktu maupun besarannya.					
5.	Keterlambatan pembayaran pajak dapat menimbulkan diberlakunya sanksi.					
6.	Bersedia memberikan informasi kepada aparaturn pajak terkait informasi perpajakan.					

Lampiran 5 Karakteristik Responden

**KARAKTERISTIK RESPONDEN**

No.	No. Responden	Umur	Pekerjaan	Lamanya menempati bangunan
1	20	41-50 Tahun	Buruh	11-20 Tahun
2	39	41-50 Tahun	Petani dan Peternak	>20 Tahun
3	43	41-50 Tahun	PNS	>20 Tahun
4	36	31-40 Tahun	Buruh	11-20 Tahun
5	25	20-30 Tahun	Wiraswasta	5-10 Tahun
6	7	41-50 Tahun	PNS	11-20 Tahun
7	14	<20 Tahun	Pelajar dan Mahasiswa	<5 Tahun
8	17	41-50 Tahun	Buruh	11-20 Tahun
9	35	31-40 Tahun	Buruh	11-20 Tahun
10	49	41-50 Tahun	Petani dan Peternak	>20 Tahun
11	5	41-50 Tahun	PNS	11-20 Tahun
12	73	41-50 Tahun	Buruh	11-20 Tahun
13	72	41-50 Tahun	Buruh	11-20 Tahun
14	30	20-30 Tahun	Wiraswasta	<5 Tahun
15	27	20-30 Tahun	Wiraswasta	11-20 Tahun
16	86	41-50 Tahun	Buruh	11-20 Tahun
17	85	20-30 Tahun	Wiraswasta	<5 Tahun
18	84	31-40 Tahun	Buruh	11-20 Tahun
19	61	41-50 Tahun	Buruh	11-20 Tahun
20	54	<20 Tahun	Pelajar dan Mahasiswa	<5 Tahun
21	71	41-50 Tahun	Buruh	11-20 Tahun
22	96	>50 Tahun	Petani dan Peternak	>20 Tahun
23	42	31-40 Tahun	Buruh	11-20 Tahun
24	46	41-50 Tahun	PNS	11-20 Tahun
25	15	<20 Tahun	Pelajar dan Mahasiswa	<5 Tahun
26	40	31-40 Tahun	Buruh	11-20 Tahun
27	47	20-30 Tahun	Wiraswasta	5-10 Tahun
28	50	41-50 Tahun	PNS	>20 Tahun
29	91	41-50 Tahun	Buruh	11-20 Tahun
30	63	20-30 Tahun	Wiraswasta	5-10 Tahun
31	55	41-50 Tahun	PNS	>20 Tahun
32	92	>50 Tahun	Petani dan Peternak	>20 Tahun
33	66	41-50 Tahun	Petani dan Peternak	>20 Tahun
34	81	41-50 Tahun	Buruh	11-20 Tahun
35	65	20-30 Tahun	Wiraswasta	5-10 Tahun
36	51	<20 Tahun	Pelajar dan Mahasiswa	<5 Tahun
37	57	41-50 Tahun	PNS	>20 Tahun
38	9	41-50 Tahun	Buruh	11-20 Tahun

39	4	<20 Tahun	Pelajar dan Mahasiswa	<5 Tahun
40	26	20-30 Tahun	Wiraswasta	11-20 Tahun
41	18	31-40 Tahun	Buruh	11-20 Tahun
42	77	20-30 Tahun	Wiraswasta	11-20 Tahun
43	23	<20 Tahun	Pelajar dan Mahasiswa	<5 Tahun
44	44	31-40 Tahun	Buruh	11-20 Tahun
45	41	41-50 Tahun	PNS	>20 Tahun
46	87	20-30 Tahun	Wiraswasta	11-20 Tahun
47	94	20-30 Tahun	Wiraswasta	11-20 Tahun
48	58	41-50 Tahun	PNS	>20 Tahun
49	52	20-30 Tahun	Wiraswasta	5-10 Tahun
50	53	31-40 Tahun	Wiraswasta	11-20 Tahun
51	93	31-40 Tahun	Wiraswasta	11-20 Tahun
52	100	31-40 Tahun	Buruh	11-20 Tahun
53	60	41-50 Tahun	Buruh	11-20 Tahun
54	13	20-30 Tahun	Wiraswasta	5-10 Tahun
55	16	31-40 Tahun	Wiraswasta	11-20 Tahun
56	8	41-50 Tahun	Petani dan Peternak	>20 Tahun
57	1	31-40 Tahun	Wiraswasta	11-20 Tahun
58	19	31-40 Tahun	Buruh	11-20 Tahun
59	12	41-50 Tahun	Buruh	11-20 Tahun
60	21	41-50 Tahun	Petani dan Peternak	>20 Tahun
61	38	41-50 Tahun	Buruh	11-20 Tahun
62	83	20-30 Tahun	Wiraswasta	5-10 Tahun
63	67	>50 Tahun	Petani dan Peternak	>20 Tahun
64	58	31-40 Tahun	Wiraswasta	11-20 Tahun
65	34	>50 Tahun	Petani dan Peternak	>20 Tahun
66	29	31-40 Tahun	Wiraswasta	11-20 Tahun
67	68	31-40 Tahun	Wiraswasta	11-20 Tahun
68	6	41-50 Tahun	Buruh	11-20 Tahun
69	11	41-50 Tahun	Buruh	11-20 Tahun
70	24	>50 Tahun	Petani dan Peternak	>20 Tahun
71	48	>50 Tahun	Petani dan Peternak	>20 Tahun
72	45	20-30 Tahun	Wiraswasta	5-10 Tahun
73	31	20-30 Tahun	Wiraswasta	5-10 Tahun
74	3	20-30 Tahun	Wiraswasta	5-10 Tahun
75	28	>50 Tahun	Petani dan Peternak	>20 Tahun
76	37	41-50 Tahun	Petani dan Peternak	>20 Tahun
77	2	>50 Tahun	Wiraswasta	>20 Tahun
78	33	31-40 Tahun	Buruh	11-20 Tahun
79	75	>50 Tahun	Wiraswasta	>20 Tahun
80	80	41-50 Tahun	Petani dan Peternak	>20 Tahun
81	56	31-40 Tahun	Wiraswasta	11-20 Tahun

82	59	>50 Tahun	Petani dan Peternak	>20 Tahun
83	10	41-50 Tahun	Buruh	11-20 Tahun
84	22	20-30 Tahun	Wiraswasta	5-10 Tahun
85	62	20-30 Tahun	Wiraswasta	5-10 Tahun
86	82	20-30 Tahun	Wiraswasta	5-10 Tahun
87	64	31-40 Tahun	Buruh	11-20 Tahun
88	99	>50 Tahun	Wiraswasta	>20 Tahun
89	32	>50 Tahun	Petani dan Peternak	>20 Tahun
90	70	>50 Tahun	Petani dan Peternak	>20 Tahun
91	69	31-40 Tahun	Wiraswasta	11-20 Tahun
92	95	31-40 Tahun	Wiraswasta	11-20 Tahun
93	74	41-50 Tahun	Buruh	11-20 Tahun
94	90	31-40 Tahun	Buruh	11-20 Tahun
95	89	>50 Tahun	Petani dan Peternak	>20 Tahun
96	98	20-30 Tahun	Wiraswasta	11-20 Tahun
97	88	>50 Tahun	Wiraswasta	>20 Tahun
98	79	>50 Tahun	Wiraswasta	>20 Tahun
99	97	>50 Tahun	Petani dan Peternak	>20 Tahun
100	76	41-50 Tahun	Buruh	11-20 Tahun

## Titik Presentase Tabel Uji T

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74895	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954



## Titik Presentase Tabel Uji F

$\alpha = 0,05$	$df_1=(k-1)$							
$df_2=(n-k-1)$	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161.44 8	199,500	215.70 7	224,583	230,162	233.98 6	236,768	238,883
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,641
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278

30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534	2,421	2,334	2,266
31	4,160	3,305	2,911	2,679	2,523	2,409	2,323	2,255
32	4,149	3,295	2,901	2,668	2,512	2,399	2,313	2,244
33	4,139	3,285	2,892	2,659	2,503	2,389	2,303	2,235
34	4,130	3,276	2,883	2,650	2,494	2,380	2,294	2,225
35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	2,372	2,285	2,217
36	4,113	3,259	2,866	2,634	2,477	2,364	2,277	2,209
37	4,105	3,252	2,859	2,626	2,470	2,356	2,270	2,201
38	4,098	3,245	2,852	2,619	2,463	2,349	2,262	2,194
39	4,091	3,238	2,845	2,612	2,456	2,342	2,255	2,187
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336	2,249	2,180
41	4,079	3,226	2,833	2,600	2,443	2,330	2,243	2,174
42	4,073	3,220	2,827	2,594	2,438	2,324	2,237	2,168
43	4,067	3,214	2,822	2,589	2,432	2,318	2,232	2,163
44	4,062	3,209	2,816	2,584	2,427	2,313	2,226	2,157
45	4,057	3,204	2,812	2,579	2,422	2,308	2,221	2,152
46	4,052	3,200	2,807	2,574	2,417	2,304	2,216	2,147
47	4,047	3,195	2,802	2,570	2,413	2,299	2,212	2,143
48	4,043	3,191	2,798	2,565	2,409	2,295	2,207	2,138
49	4,038	3,187	2,794	2,561	2,404	2,290	2,203	2,134
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286	2,199	2,130
51	4,030	3,179	2,786	2,553	2,397	2,283	2,195	2,126
52	4,027	3,175	2,783	2,550	2,393	2,279	2,192	2,122
53	4,023	3,172	2,779	2,546	2,389	2,275	2,188	2,119
54	4,020	3,168	2,776	2,543	2,386	2,272	2,185	2,115
55	4,016	3,165	2,773	2,540	2,383	2,269	2,181	2,112
56	4,013	3,162	2,769	2,537	2,380	2,266	2,178	2,109
57	4,010	3,159	2,766	2,534	2,377	2,263	2,175	2,106
58	4,007	3,156	2,764	2,531	2,374	2,260	2,172	2,103
59	4,004	3,153	2,761	2,528	2,371	2,257	2,169	2,100
60	4,001	3,150	2,758	2,525	2,368	2,254	2,167	2,097
61	3,998	3,148	2,755	2,523	2,366	2,251	2,164	2,094
62	3,996	3,145	2,753	2,520	2,363	2,249	2,161	2,092
63	3,993	3,143	2,751	2,518	2,361	2,246	2,159	2,089
64	3,991	3,140	2,748	2,515	2,358	2,244	2,156	2,087
65	3,989	3,138	2,746	2,513	2,356	2,242	2,154	2,084
66	3,986	3,136	2,744	2,511	2,354	2,239	2,152	2,082

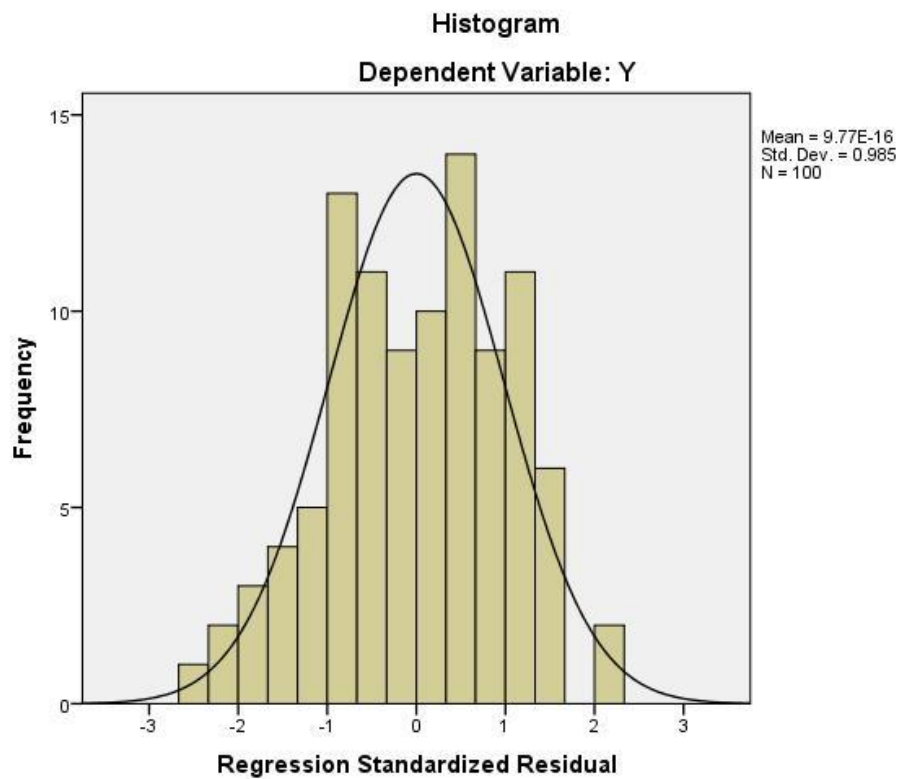
67	3,984	3,134	2,742	2,509	2,352	2,237	2,150	2,080
68	3,982	3,132	2,740	2,507	2,350	2,235	2,148	2,078
69	3,980	3,130	2,737	2,505	2,348	2,233	2,145	2,076
70	3,978	3,128	2,736	2,503	2,346	2,231	2,143	2,074
71	3,976	3,126	2,734	2,501	2,344	2,229	2,142	2,072
72	3,974	3,124	2,732	2,499	2,342	2,227	2,140	2,070
73	3,972	3,122	2,730	2,497	2,340	2,226	2,138	2,068
74	3,970	3,120	2,728	2,495	2,338	2,224	2,136	2,066
75	3,968	3,119	2,727	2,494	2,337	2,222	2,134	2,064
76	3,967	3,117	2,725	2,492	2,335	2,220	2,133	2,063
77	3,965	3,115	2,723	2,490	2,333	2,219	2,131	2,061
78	3,963	3,114	2,722	2,489	2,332	2,217	2,129	2,059
79	3,962	3,112	2,720	2,487	2,330	2,216	2,128	2,058
80	3,960	3,111	2,719	2,486	2,329	2,214	2,126	2,056
81	3,959	3,109	2,717	2,484	2,327	2,213	2,125	2,055
82	3,957	3,108	2,716	2,483	2,326	2,211	2,123	2,053
83	3,956	3,107	2,715	2,482	2,324	2,210	2,122	2,052
84	3,955	3,105	2,713	2,480	2,323	2,209	2,121	2,051
85	3,953	3,104	2,712	2,479	2,322	2,207	2,119	2,049
86	3,952	3,103	2,711	2,478	2,321	2,206	2,118	2,048
87	3,951	3,101	2,709	2,476	2,319	2,205	2,117	2,047
88	3,949	3,100	2,708	2,475	2,318	2,203	2,115	2,045
89	3,948	3,099	2,707	2,474	2,317	2,202	2,114	2,044
90	3,947	3,098	2,706	2,473	2,316	2,201	2,113	2,043
91	3,946	3,097	2,705	2,472	2,315	2,200	2,112	2,042
92	3,945	3,095	2,704	2,471	2,313	2,199	2,111	2,041
93	3,943	3,094	2,703	2,470	2,312	2,198	2,110	2,040
94	3,942	3,093	2,701	2,469	2,311	2,197	2,109	2,038
95	3,941	3,092	2,700	2,467	2,310	2,196	2,108	2,037
96	3,940	3,091	2,699	2,466	2,309	2,195	2,106	2,036
97	3,939	3,090	2,698	2,465	2,308	2,194	2,105	2,035
98	3,938	3,089	2,697	2,465	2,307	2,193	2,104	2,034
99	3,937	3,088	2,696	2,464	2,306	2,192	2,103	2,033
100	3,936	3,087	2,696	2,463	2,305	2,191	2,103	2,032

**Titik Presentase Tabel Uji R**

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

### Uji Normalitas



### Uji Autokorelasi

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.260	2.924		.089	.929
	X1	.014	.115	.015	.125	.901
	X2	-.012	.088	-.018	-.135	.893
	X3	-.011	.104	-.012	-.105	.917
	resi2	.164	.103	.163	1.587	.116

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

## Uji Heteroskedastisitas

